

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH  
TSANAWIYAH PUTRA PUTRI LAMONGAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**KhoirotunNisa'**

**(11110018)**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juli 2015**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS PUTRA PUTRI LAMONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**KHOIROTUN NISA'**

**NIM. 11110018**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**Juni, 2015**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL**

**PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI  
MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA PUTRI LAMONGAN**

SKRIPSI

DipersiapkandandisiapkanOleh

**KhoirotunNisa' (11110018)**

Telahdipertahankan di depandewanpengujipadatanggal 03 Juli 2015 dan  
dinyatakan

LULUS

Serta diterimasebagaialahsatupersyaratanuntukmemprolehgelar strata satu  
SarjanaPendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitiaujian

TandaTangan

KetuaSidang

:

**Muhammad Amin Nur, MA**

**NIP.19570123 200312 1 003**

SekretarisSidang

:

**Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I**

**NIP. 195612311983031032**

Pembimbing

:

**Prof.Dr.H.Baharuddin, M.Pd.I**

**NIP. 195612311983031032**

PengujiUtama

:

**Dra. Hj. SitiAnnijatMaimunah, M.Pd**

**NIP.195709271982032001**

Mengesahkan

DekanFakultasIlmuTarbiyahdanKeguruan UIN Malang

**Dr.H.Nur Ali, M.Pd**

**NIP 196504031998031002**



**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA PUTRI LAMONGAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**KhoirotunNisa'  
11110018**

**Telah Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing:**

**Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I  
NIP. 195612311983031032**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Marno Nurullah, M. Ag  
NIP. 197208222002121001**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Rasa Syukur yang begitu besar tiada tara saya panjatkan pada Allah SWT Tuhan semesta alam, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kerinduan yang mendalam pada kekasih Allah kekasih umat islam, yang telah menunjukkan perkara yang benar dan perkara yang bathil, dialaih Nabi Muhammad SAW. Ananda persembahkan karya ini tiada lain untuk orang yang sangat ananda ta'dhimi dan ta'ati yaitu Bapak Ibu tercinta.*

### *Bapak Rumman dan Ibu Mundiayah*

*Doa dan kasih sayang Bapak dan Ibu adalah kekuatan yang selalu mengiringi perjuangan ananda.*

### *Beserta Seluruh Keluarga*

*Kakak Suwito dan Mbakku tercinta Alamiyah, Adek Nur Ziya Al-asna, Nenek serta semua saudaraku yang selalu memberikanku semangat dengan nasehat dan harapannya*

### *Terima kasihku*

*Pada jerih payah Guru-guru dan Dosen-dosenku, khususnya dosen pembimbingku Prof. Dr. H. Baharuddin. M.Pd.I yang telah memberi cahaya ilmu pengetahuan padaku.....*

*Terima kasih aku ucapkan kepada keluarga besar Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan*

*Bapak Kepala Madrasah H. Moh. Zainuddin, S.Ag, Bapak M. Nurman, Ibu Rodliyah dan karyawan serta guru-guru yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan dalam penelitian ini.*

*Terima kasih pada sahabat-sahabatku, Ismi Lathifah, Arina Manasikana, Ridho Rizki, Rohimatun Na'ima, Mirkhia*

*Teruntuk sahabat karibku Riska Wahyu Rahmah Devi & Siti Aisyah yang selalu memberi motivasi dan ikhlas menemaniku dikala suka maupun duka, memapahku di kala aku terjatuh dalam keputus asaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.*



## MOTTO

كُلِّ وَتَفْصِيلَ يَدَيْهِ بَيْنَ الَّذِي تَصَدِّقُ وَلَا كُنْ يُفْتَرَى حَدِيثًا كَانَ مَا الْأَلْبَابِ لِأُولَى عِبْرَةٌ قَصَصِهِمْ فِي كَانَتْ لَقَدْ  
يُؤْمِنُونَ لِقَوْمٍ مَرَّ حَمَّةً وَهَدَى شَه<sup>1</sup>

*“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”*

*(QS. Yusuf: 111)*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: Jumunatul Ali Art, 2005),

**Prof. Dr. H. Baharuddin. M. Pd. I**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Rekomendasi

Malang, 14 Juni 2015

Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasamaupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Khoirotn Nisa'

NIM : 11110018

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Putra Putri Lamongan*

Maka selaku pembimbing, kami

berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukkan dan diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing,**

**Prof. Dr. H. Baharuddin. M. Pd. I**

**NIP. 195612311983031032**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacud dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juni 2015

Khoirotun Nisa'  
NIM. 11110018

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mdrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan* dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan ber peradaban.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan panjang, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak H. Rummandan Ibu Mundiayah (Bapak dan Ibu tercinta) yang telah mendidik dengan kasih sayang, mendo'akan dan tulus dan memberisemangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN MALIKI Malang.
2. Prof. Dr. Mudjia Raharjo selaku rektor UIN MALIKI Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd (Dekan fakultas tarbiyah UIN MALIKI Malang)
4. Dr. Marno Nurullah, M.Ag (ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN MALIKI Malang).

5. Prof. Dr. H. Baharuddin, M, Pd.I (selakupembimbingskripsi) yang telahdenganikhlasmeluangkanwaktu, tenagadanpikiransertadenganpenuhkesabaranmemberikanbimbingan, motivasidannasehat demi terselesainyaskripsiini.
6. SegenapDosendanKaryawanFakultasTarbiyah UIN MALIKI MALANG.
7. Bapak M. Nurman,danmbakTitin(pendampingpenelitian di MTs Putra PutriLamongan),seluruhdewan guru dankaryawansertasiswakelas VII &VIII yang telahbanyakmeluangkanwaktudankecepatansertaarahan yang sangatbermanfaatbagipenulisanskripsiini.
8. Sahabat-sahabatku(Hima, Pipit, Ismi, Riska, Aisyah, Naimah, Ayu, Arina, Icha) yang selalusetiamendengarkancurahanhatikudanselalumendukungpenyelesaianskripsiini.

Hanyaucapanterimakasihsebesar-besarnya yang dapatpenulissampaikan, semogabantuando'a yang telahdiberikandapatmenjadicatatanamalkebaikandihadapan Allah SWT.

Dengansegalakerendahanhati, penulismenyadaribahwamasihterdapatkekurangandalampenulisanskripsiini.Olehk arenaitu, penulissangatberharap saran dankritikkonstruktifdariparapembaca yang budimanuntukperbaikandimasamendatang.Akhirnya, semogaskripsiinidapatbermanfaatdanbergunabagi yang membacanya, dankepadalembagapendidikangunauntukmembentukgenerasimasadepan yang

lebihbaik. Semoga Allah SWT selalumelimpahkanrahmat, taufiq, hidayah,  
daninayah-Nyakepadakitaseмуa.Amin.

Malang, 14 Juni 2015

Penulis



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                    | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>               | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                            | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                      | <b>v</b>    |
| <b>NOTA DINAS.....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                        | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>xii</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |             |
| A. Latar Belakang .....                       | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 6           |
| E. Ruang Lingkup Penelitian .....             | 6           |
| F. Definisi Istilah.....                      | 7           |
| G. Orientasi Penelitian .....                 | 7           |
| H. Sistematika Penulisan.....                 | 16          |
| <br><b>BABII KAJIAN TEORI</b>                 |             |
| A. Pembahasan Tentang Media Audio Visual..... | 18          |

|  |    |
|--|----|
| 1. Pengertian Media Audio Visual.....  | 18 |
| 2. Jenis-jenis Media Audio Visual.....   | 19 |
| B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....  | 27 |
| 1. Pengertian Pembelajaran.....  | 27 |
| 2. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....  | 31 |
| 3. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa MTs.....                                  | 33 |
| 4. Pengajaran Sejarah Kebudayaan Terhadap Siswa MTs.....                                   | 35 |
| C. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs.....                       | 40 |
| 1. Penggunaan Media Audio Visual terhadap pembelajaran SKI<br>.....                        | 40 |
| 2. Implementasi Media Audio Visual.....  | 42 |
| 3. Hasil Penggunaan Media Audio Visual<br>Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam..... | 46 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |    |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....  | 48 |
| B. Kehadiran Peneliti.....   | 49 |
| C. Lokasi Penelitian.....  | 50 |
| D. Analisis Data.....  | 51 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....  | 51 |
| F. Analisis Data.....  | 53 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data.....  | 54 |
| H. Tahap-tahap Penelitian.....   | 55 |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>   |    |

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Obyek Penelitian.....   | 57 |
| 1. Profil Sekolah.....   | 57 |
| 2. Identitas Sekolah.....  | 58 |
| 3. Visi Dan Misi.....  | 58 |
| 4. Struktur Organisasi MTs Putra Putri Lamongan.....   | 60 |
| 5. Sarana dan Prasarana.....   | 61 |
| B. Paparan Hasil Penelitian.....   | 63 |
| 1. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di<br>MTs Putra Putri Lamongan.....       | 64 |
| 2. Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di<br>MTs Putra Putri Lamongan.....     | 68 |
| 3. Hasil Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI<br>Di MTs Putra Putri Lamongan..... | 72 |

## **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs<br>Putra Putri Lamongan.....       | 78 |
| B. Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs<br>Putra Putri Lamongan.....     | 82 |
| C. Hasil Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di<br>MTs Putra Putri Lamongan..... | 84 |

## **BAB VI PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan.....  | 90 |
| B. Saran-saran..... | 91 |

C. Penutup .....91

**DAFTAR RUJUKAN**

**DAFTAR LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| Table 2 Sarana dan Prasarana..... | 62 |



## ملخص

خيرة النساء. ٢٠١٥. استخدام وسائل الإعلام السمعية البصرية تعليم في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان. بحث جامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتدريسية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج بحر الدين الماجستير.

الكلمات الأساسية: الوسائل السمعية البصرية، الحضارة والثقافية الإسلامية

السمعية والبصرية هي الوسائل التي تحتوي على عناصر الصوت والصورة، وهذا نوع الوسائل يتأثر على المهارة الأفضل لأنه يتضمن الصوت والصورة. لدعم نجاح هذه الوسيلة يجب أن تكون المعدات الكافية ويستحق أن يكون ممكنا. بعض المعدات المستخدمة من المعلمين في إيصال المفاهيم والأفكار والخبرات التي تم التقاطها بواسطة إحساس المشاهدة والسمع على أساس المفاهيم التي تم منحها، تاريخ الثقافة الإسلامية هو موضوع الإسلام أن يعلم عن تاريخ الإسلام، ودراسة انتشار الإسلام من فترة النبي محمد حتى تطور الإسلام في الوقت الحاضر.

استنادا إلى الخلفية المذكورة، والمشاكل التي تنشأ هي: (١) كيف استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان؟ (٢) كيف تنفيذ الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان؟ (٣) كيف النتائج من استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان؟ والأهداف من هذا البحث هي (١) لمعرفة استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان (٢) لمعرفة تنفيذ الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان (٣) لمعرفة نتائج استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان.

استخدم هذا البحث المنهج الكيفي بدراسة الحالة. استخدام دراسة الحالة بسبب في هذا البحث، ركز الباحث على شرح الحالات، وهي استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية. ويتم الحصول على البيانات، ثم تحليلها، بشكل عام، يتم هذا البحث بعملية التخطيط، وجمع البيانات، وتحليلها، والتثليث.

المتصلة باستخدام الوسائل السمعية والبصرية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان معلم مادة تاريخ الثقافي الإسلامي يستخدم فيديو أو الأفلام وفوير فوين. في الممارسة العملية استخدم المعلم وسائل الفيديو في باب خلفاء الراشدين، ويتم فوير فوين في المواد الكثيرة. نتائج استخدام الوسائل مرثيا من روح تعلم الطالب والحماس في مشاركة عملية التعلم من تاريخ الثقافي الإسلامي.

## ABSTRACT

Khoirotun, Nisa '. 2015. Audio Visual Media The use on the subjects of the Islamic Cultural History Lesson In MTs Putra-Putri Lamongan. Thesis, Department of Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences. State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I.

Keywords: Audio Visual Media, History of Islamic Culture

---

Audio-visual media is media that has sound and image elements, this media type affects the better ability because it includes sound and image. To support the success of this medium must be with adequate equipment and deserves to be enabled. Some equipment are used by teachers in conveying concepts, ideas and experiences captured by the sense of viewing and hearing based on notions that have been given, History of Islamic culture is Islamic subjects teach about the histories of Islam, the study of the spread of religion Islam from the Prophet Muhammad period until the development of Islam at the present time.

Based on the background above, the problems are: (1) How does the use of audio-visual media on the subjects of the Islamic Cultural History at MTs Putra Putri Lamongan? (2) How is the implementation of audio-visual media on the subjects of the Islamic Cultural History at MTs Putra Putri Lamongan? (3) How will be the results of the use of audio-visual media in MTs Putra Putri Lamongan ?. The purpose of this study was to (1) to determine the use of audio-visual media on the subjects of the Islamic Cultural History at MTs Putra Putri Lamongan (2) to assess the implementation of the audio-visual media on the subjects of the Islamic Cultural History at MTs Putra Putri Lamongan (3) to know the results of the use of audio-visual media in MTs Putra Putri Lamongan.

This study used a qualitative approach with case study method. because of the study researcher focused on the explanation of cases, the use of audio-visual media on the subjects of the Islamic Cultural History. Data was obtained, then analyzed Thus, in general, this research was done with the process of planning, data collection, data analysis, and triangulation.

Relating to the use of audio-visual media of Islamic Cultural History in MTs Putra Putri Lamongan teachers used video media / film and power point. In practice, teachers used video media of four caliphs (khulafaur Rhasyidin), while the power point was applied to the lot material. Results of the use of the media was seen from the spirit of student learning, enthusiastic in participating of the learning process of Islamic Cultural History.

## ملخص

خيرة النساء. ٢٠١٥. استخدام وسائل الإعلام السمعية البصرية تعليم في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان. يثت جامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتدريسية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج بحر الدين الماجستير.

الكلمات الأساسية: الوسائل السمعية البصرية، الحضارة والثقافية الإسلامية السمعية والبصرية هي الوسائل التي تحتوي على عناصر الصوت والصورة، وهذا نوع الوسائل يتأثر على المهارة الأفضل لأنه يتضمن الصوت والصورة. لدعم نجاح هذه الوسيلة يجب أن تكون المعدات الكافية ويستحق أن يكون ممكنا. بعض المعدات المستخدمة من المعلمين في إيصال المفاهيم والأفكار والخبرات التي تم التقاطها بواسطة إحساس المشاهدة والسمع على أساس المفاهيم التي تم منحها، تاريخ الثقافة الإسلامية هو موضوع الإسلام أن يعلم عن تاريخ الإسلام، ودراسة انتشار الإسلام من فترة النبي محمد حتى تطور الإسلام في الوقت الحاضر.

استنادا إلى الخلفية المذكورة، والمشاكل التي تنشأ هي: (١) كيف استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان؟ (٢) كيف تنفيذ الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان؟ (٣) كيف النتائج من استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان؟ والأهداف من هذا البحث هي (١) لمعرفة استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان (٢) لمعرفة تنفيذ الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان (٣) لمعرفة نتائج استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان.

استخدم هذا البحث المنهج الكيفي بدراسة الحالة. استخدام دراسة الحالة بسبب في هذا البحث، ركز الباحث على شرح الحالات، وهي استخدام الوسائل السمعية والبصرية في مادة الحضارة والثقافية الإسلامية. ويتم الحصول على البيانات، ثم تحليلها، بشكل عام، يتم هذا البحث بعملية التخطيط، وجمع البيانات، وتحليلها، والتثليث.

المتصلة باستخدام الوسائل السمعية والبصرية في المدرسة المتوسطة طلابا وطالبة لامونجان معلم مادة تاريخ الثقافي الإسلامي يستخدم فيديو أو الأفلام وفوير فوين. في الممارسة العملية استخدم المعلم وسائل الفيديو في باب خلفاء الراشدين، ويتم فوير فوين في المواد الكثيرة. نتائج استخدام الوسائل المرئية من روح تعلم الطالب والحماس في مشاركة عملية التعلم من تاريخ الثقافي الإسلامي.



## ABSTRAK

Khoirotun, Nisa'. 2015. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Putra putri Lamongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I.

---

**Kata Kunci:** *Media audio Visual, Sejarah Kebudayaan Islam*

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, Jenis media ini mempengaruhi kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar. Untuk menunjang kesuksesan media ini haruslah dengan peralatan yang memadai dan layak untuk difungsikan. Sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, Sejarah kebudayaan Islam adalah mata pelajaran agama Islam yang mengajarkan tentang sejarah-sejarah Islam, yang mempelajari tentang penyebaran agama Islam mulai dari priode nabi Muhammad saw sampai perkembangan Islam pada masa sekarang.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka permasalahan yang timbul adalah: (1) Bagaimana penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan? (2) Bagaimana implementasi media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan? (3) Bagaimana hasil dari penggunaan media audio visual di MTs Putra Putri Lamongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan (2) untuk mengetahui implementasi media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan (3) untuk mengetahui hasil dari penggunaan media audio visual di MTs Putra Putri Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menggunakan studi kasus karena dalam penelitian, peneliti menekankan pada penjelasan kasus, yakni penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Data yang didapatkan, kemudian dianalisa Dengan demikian, secara umum penelitian ini dilakukan dengan proses perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan triangulasi.

Berkaitan dengan penggunaan media audio visual di MTs Putra Putri Lamongan guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media video/film dan power point. Dalam penerapannya guru menerapkan media video pada bab khulafaur Rasyidin, sedangkan power point diterapkan pada materi yang cukup banyak. Hasil dari penggunaan media ini terlihat dari semangat belajar siswa, antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting sekali untuk para siswa untuk dipelajari sejak dini, agar siswa mengetahui sejarah-sejarah Islam, dimana Sejarah Kebudayaan adalah mata pelajaran yang bersifat lampau, kisah-kisah yang terjadi pada zaman dahulu, dan sulit sekali diterima oleh siswa apabila penyampaiannya hanya dengan bercerita saja, siswa akan sulit mengingatnya. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang harus difahami oleh siswa, karena dalam pelajaran sejarah juga banyak kisah-kisah yang menunjukkan keteladanan yang bisa diambil ibrah bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa harus mengetahui bagaimana proses perkembangan serta sejarah Islam pada saat Nabi dilahirkan sampai masa penurunan wahyu yakni turunnya agama Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW serta proses penyebaran Agama Islam sampai kepemimpinan Nabi Muhammad serta kepemiminan sahabat-sahabat Nabi.

Padatnya materi Sejarah Kebudayaan Islam khususnya Menurut Prof. Dr.A. Syalabi dalam bukunya *Sejarah dan Kebudayaan Islam* bahwa Menganalisa peristiwa-peristiwa penting dalam Sejarah Islam, dengan sedikit luas dan mendalam, umpamanya: tentang hubungan antara peperangan-peperangan dengan penyiaran Islam, menganalisa kerusuhan yang telah mengakibatkan terbunuhnya Usman, pertanggung jawab peperangan Jamal, perebutan khilafah antara Bani

Hasyim dan Bani Umayyah dan lain-lain. Mengakibatkan siswa kurang memahami sejarah-sejarah tersebut, dan membuat siswa bingung serta tidak begitu faham tentang Sejarah Kebudayaan Islam. Di mana seorang muslim harus mengetahui jelas serta memahami Sejarah-sejarah Islam itu sendiri. Siswa biasanya cenderung malas mendengarkan penjelasan guru ketika siswa merasa bosan dan puncaknya siswa tidak memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Media yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih banyak dengan media ceramah, guru biasanya menggunakan metode ceramah dalam menjalankan proses belajar mengajar, dimana metode ini adalah metode belajar yang kurang tepat diterapkan pada pelajaran SKI. Pada saat ini metode ceramah tidak tepat digunakan pada pelajaran SKI karena teknik pembelajaran ini sudah tidak menarik dan membosankan. Metode ceramah adalah metode yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam pada zaman dulu, sebelum adanya media-media elektronik. Pada masa sekarang sudah sangat canggih media yang ada, apalagi dalam media pembelajaran. Media sekarang sangat banyak jenisnya, dan yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran, tergantung bagaimana pihak sekolah menyiapkan alat-alat yang bisa menunjang proses pembelajaran. Pada saat ini media pembelajaran sudah sangat bervariasi, dan media ceramah sudah tidak cocok lagi digunakan apalagi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada saat ini, siswapun juga demikian, sudah sangat bosan dengan media yang sering digunakan, siswa kurang bisa menangkap penjelasan yang hanya menggunakan metode ceramah. Dan siswa

akan bosan dan cenderung tidak menyukai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena media yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran.

Banyak sekali media saat ini yang bisa membantu KBM dengan mudah, misalkan pembelajaran menggunakan media audio visual. Dalam buku *Media Audio-Visual untuk Pengajar, penerangan dan penyuluhan* yang ditulis oleh Amir Hamzah Sulaiman dikatakan bahwa alat-alat audio visual mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindari salah pengertian. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Oleh karena itu alat-alat audio visual membuat suatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti. Alat-alat audio visual keinginan untuk mengetahui lebih banyak. Kalau orang melihat sesuatu yang diperlukannya, dia akan tertarik dan hal itu menjadi dorongan baginya untuk mengetahui banyak. Dorongan adalah dasar bagi pemindahan suatu ide dan pikiran seorang kepada orang lain. Alat-alat audio visual mengekalkan pengertian yang didapat. Salah satu penyebab yang utama dari tidak efisiennya cara belajar dan berkomunikasi adalah, bahwa manusia pelupa. Alat-alat audio visual tidak saja menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio visual lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan. Sekarang orang gandrung menggunakan alat-alat audio visual.

Dalam proses KBM di Mts Putra Putri Lamongan media yang digunakan dalam pembelajaran SKI adalah menggunakan media audio visual, yang diantaranya menggunakan media video/film dan power point. Guru yang mengajar SKI di MTs Putra Putri Lamongan melakukan proses pembelajaran dan menjelaskan materi dengan bercerita dan ceramah kemudian dipadukan dengan pemutaran video dan power point. Sehingga siswa bisa cepat tanggap dan faham, sehingga pengetahuan siswa tidak ngawang, karena dengan pemutaran video dan penjelasan dengan menggunakan media power point maka siswa bisa lebih faham dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam pembelajaran mata pelajaran SKI ini guru SKI sudah menggunakan media yakni audio visual kemudian di padukan dengan penjelasan oleh guru. Karena guru merasa bahwa pelajaran SKI ini kalau hanya menggunakan penjelasan maka siswa tidak memperhatikan pelajaran, dan siswa juga cepat bosan, sehingga siswa menjadi kurang semangat dalam belajar. Maka dari itu guru memilih media, yaitu media audio visual agar siswa bisa semangat untuk belajar, agar bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Mengingat mata pelajaran SKI ini sangat penting sekali bagi siswa untuk lebih jelas dan detil mengetahui sejarah-sejarah dan perkembangan Islam. Untuk itu guru menggunakan media audio visual untuk menumbuhkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan. Di MTs Putra Putri Lamongan alat untuk menunjang proses pembelajaran sudah tersedia, dan guru harus bisa menggunakan media tersebut untuk kegiatan belajar mengajar. Karena dengan media tersebut maka guru bisa melihat media apa yang cocok untuk

materi, dan pembahasan yang terkait dengan penggunaan media audio visual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari adanya latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual pada mata pelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan?
2. Bagaimana implementasi media audio visual pada pembelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan?
3. Bagaimana hasil dari penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Bagaimana penggunaan media audio visual pada mata pelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan
2. Untuk mengetahui implementasi media audio visual pada pembelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan
3. Untuk mengetahui hasil dari penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat antara lain :

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan..

2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti diharapkan bisa memberi kontribusi pada MTs Putra Putri Lamongan, terkait, penggunaan dan penerapan serta mengevaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan sebagai masukan dalam memberikan menu penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian saya dalam karya ilmiah mengarah kepada pembahasan seputar pengertian media audio visual, jenis-jenis audio visual, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun fokus media yang diteliti adalah

penggunaan media power point dan film dokumenter Sejarah Kebudayaan Islam tentang menladani sifat-sifat Khulafaur Rhasyidin.

#### **F. Definisi Istilah**

Media Audio Visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara.<sup>1</sup>

Alat-alat audio visual adalah alat-alat yang “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “visible” artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif.<sup>2</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.<sup>3</sup>

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang mengajarkan peristiwa-peristiwa penyebaran agama Islam, pada zaman nabi Muhammad dan para sahabat-sahabat.

#### **G. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-

<sup>1</sup> Sanaky, (2010:105) dalam buku Syeful bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*

<sup>2</sup> Amir Hamzah Sulaiman *Media Audio Visual untuk pengajaran, penerangan dan penyuluhan* hlm 11

<sup>3</sup> <http://komed45.blogspot.com/2012/04/pengantar-sejarah-kebudayaan-islam>.

sisi apa saja yang membedakan antara peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Oleh karena itu, peneliti memaparkan data yang ada dengan uraian Sebagai upaya menjaga keorisinalitasan penelitian, adapun penelitian tentang Pengembangan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya sebagai berikut:

1. **Rias Woro Septi (06110027)** “Implementasi Variasi gaya mengajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Di Mts Turen”. Metode: kualitatif, focus penelitian:

Dari penelitian terdahulu yakni skripsi Rias Woro Septi dengan judul “Implementasi Variasi gaya mengajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Di Mts Turen” yang memfokuskan pada: Guru SKI kelas VIII Mts Negeri Turen menerapkan variasi gaya mengajar dalam menyampaikan bahan pelajarannya agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak monoton, membuat siswa tidak merasa bosan, menumbuhkan perhatian siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan motivasi siswa, serta kelas menjadi teratur. Dalam hal ini, guru SKI kelas VIII Mts Negeri Turen menerapkan teknik variasi suara, variasi mimik dan gestural (gerak), perubahan posisi, kesenyapan (diam sejenak), pemusatan perhatian, dan kontak pandang.

Faktor pendukung implementasi variasi gaya mengajar mata pelajaran SKI kelas VIII Negeri Turen yaitu dari segi gurunya sendiri, karakter siswa, dan karakter mata pelajarannya. Dari gurunya sendiri

terbagi menjadi dua, yaitu karakter guru itu sendiri dan penguasaannya terhadap materi. Adapun factor penghambat implementasi variasi gaya mengajar pada saat pelajaran SKI kelas VIII Negeri turen yang individual siswanya.

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah *pertama* terletak pada metode yang digunakan dan *kedua* topik yang diangkat dalam penelitian. *Pertama*, metode yang digunakan adalah metode kualitatif diskriptif dimana nantinya penyajian dari penelitian ini adalah laporan yang berbentuk diskripsi dari apa yang telah diteliti peneliti. *Kedua*, topik yang dijadikan penelitian adalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Walaupun secara mendalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaan tersebut mencakup :

1. Fokus penelitian lebih ditekankan pada pengembangan *Media*-nya bukan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya sebagai pendekatan bukan kajian utama penelitian

2. **Moh Nur Kholis Awaludin** (05110197) “Penggunaan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi siswa dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu”. Metode : Kualitatif. Fokus penelitian:

Media yang digunakan pada pembelajaran fiqih di Mts Negeri Batu antara lain adalah buku paket, LKS, CD Player dan media audio visual seperti gambar atau poster. Penggunaan media tersebut digunakan dengan melihat materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Fiqih. Seperti CD prayer digunakan pada materi haji dan media visual lebih sering digunakan dalam pembelajaran dengan melihat materi yang disampaikan, karena lebih dapat membant guru fiqih dalam memahami siswa saat pembelajaran. Sehingga, siswa tidak perlu membayangkan tentang apa yang dijelaskan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu adalah dengan meliputi tahapan dimulai dari persiapan guru dan pembelajaran yaitu mempelajari silabus yang telah disusun oleh Depag, membuat rencana pembelajaran, dan penguasaan materi serta factor-faktor yang mendukung untuk memotivasi siswa. Kriteria dan teknik penggunaan media pembelajaran juga hal yang perlu diperlukan seperti halnya penggunaan media CD pada materi Haji.

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah *pertama* terletak pada metode yang digunakan, yakni metode kualitatif diskriptif dimana nantinya penyajian dari penelitian ini adalah laporan yang berbentuk diskripsi dari apa yang telah diteliti peneliti. *Kedua* topik yang diangkat dalam penelitian sama-sama meneliti

penggunaan media pembelajaran, *ketiga* penelitian dilakukan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

Disisi lain ada beberapa perbedaan yang membedakan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya. *Pertama*, meskipun penelitian sama-sama dilakukan di jenjang Madrasah tsanawiyah namun instansi yang dijadikan lokasi penelitian berbeda. Apabila penelitian yang sebelumnya dilakukan di MTS Negeri Batu, maka penelitian yang akan dilakukan ini berada di MTs Putra Putri Lamongan. Apabila dibandingkan maka jelas MTs sama-sama mengajarkan pelajaran Agama, sehingga dari penelitian ini akan diketahui komparasi antara pembelajaran SKI dengan Pembelajaran Fiqih.

*Kedua*, objek penelitian. Objek penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah pelajaran SKI berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memilih objek penelitian pada pelajaran Fiqih. Pelajaran SKI adalah pelajaran yang mengajarkan sejarah-sejarah nabi Muhammad, sehingga ini akan berbeda dengan pelajaran Fiqih yang mengajarkan tentang tata cara beribadah. Sehingga kemungkinan yang akan terjadi pembelajaran SKI yang diterapkan pun juga berbeda antara penerapan dan penggunaan media Pembelajaran Fiqih.

- 3. Titin Dwi Jayanti (06110037)** “Penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Sunan Giri Probolinggo”. Metode: Kualitatif. Fokus penelitian:

Proses penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih adalah media pembelajaran audio visual agar dapat berperan sebagaimana mestinya, diantaranya yaitu membangkitkan semangat siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan pelajaran. Berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran pelajaran fiqih di Mts Sunan Giri harus terjadwal, yaitu maksimal dalam menggunakan media, guru harus mempunyai persiapan, pelaksanaan, kegiatan lanjutan atau evaluasi. Dalam mata pelajaran fiqih penggunaan media sangatlah penting, sebab adanya media audio visual siswa lebih mengamati dan mencermati tentang tema-tema yang berkaitan dengan mata pelajaran fiqih, misalnya tentang sholat, puasa, haji, dan thaharoh, dan sebagainya. Jadi dengan adanya media audio visual guru lebih mudah menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan fiqih

Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fiqih maka guru mengadakan evaluasi belajar yang merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuannya untuk mengetahui kemajuan siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti dengan evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswa dan untuk hasil yang dicapai oleh siswa, yakni seberapa jauh tujuan-

tujuan kurikuler dikuasai oleh siswa, hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fiqih sangat baik sekali, rata-rata siswa banyak mendapat hasil yang baik. Dengan begitu penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih sangat bermanfaat sekali bagi guru dan siswa, karena guru lebih mudah menjelaskan materi-materi tentang fiqih dan menjadikan siswa yang pintar, cermat dan berintelektual.

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah *pertama* terletak pada metode yang digunakan dan *kedua* topik yang diangkat dalam penelitian. *Pertama*, metode yang digunakan adalah metode kualitatif diskriptif dimana nantinya penyajian dari penelitian ini adalah laporan yang berbentuk diskripsi dari apa yang telah diteliti peneliti. *Kedua*, topik yang dijadikan penelitian adalah penggunaan Media Audio Visual. Walaupun secara mendalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaan tersebut mencakup :

1. Fokus penelitian lebih ditekankan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya sebagai pendekatan bukan kajian utama penelitian.

Lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| <b>No.</b> | <b>Penelitian/<br/>Judul dan<br/>Tahun</b>  | <b>Metode<br/>penelitian</b> | <b>Persamaan</b>   | <b>Perbedaan</b>   | <b>Originalitas<br/>penelitian</b>   |
|------------|---|------------------------------|--|--|--|
| 1.         | <b>Rias Woro Septi</b><br>(06110027)<br>“Implementasi Variasi gaya mengajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Di Mts Turen” | Metode penelitian Kualitatif | Peneliti memiliki persamaan dengan peneliti yang terdahulu yakni pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam | Peneliti terdahulu lebih terfokus pada ditekankan pada pengembangan <i>Media-nya</i> | Peneliti terdahulu lebih terfokus pada implementasi variasi gaya mengajar sedangkan peneliti yang sekarang lebih memfokuskan penerapan media audio visual pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam |
| 2.         | <b>Moh Nur Kholis Awaludin</b><br>(05110197)<br>“Penggunaan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi siswa                                  | Metode Penelitian Kualitatif | Peneliti terdahulu dan sekarang memiliki persamaan yakni topik yang diangkat dalam                     | Peneliti terdahulu meneliti terkait tentang pembelajara n Fiqih sedangkan peneliti   | Yang dikaji oleh peneliti terdahulu lebih memfokuskan pada Penggunaan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi siswa dalam Pembelajaran Fiqih sedangkan peneliti yang                          |

|    |  |                              |  |  |   |
|----|--|------------------------------|--|--|---|
|    | dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu”   |                              | penelitian sama-sama meneliti penggunaan media pembelajaran  | sekarang meneliti tentang pembelajara n Sejarah Kebudayaan Iskam   | sekarang lebih terfokus pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam  |
| 3. | <b>Titin Dwi Jayanti</b><br>(06110037)<br>“Penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Sunan Giri Probolinggo” | Metode Penelitian Kualitatif | Persamaan dalam hal ini ialah, penggunaan media audio visual | Perbedaan dari kedua hasil penelitian ini adalah peneliti terdahulu lebih menitik mata pelajaran fiqh sedangkan peneliti yang sekarang penerapan | Peneliti terdahulu lebih mengupayakan penelitiannya pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian sekarang lebih pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam |

|  |  |  |  |            |  |
|--|--|--|--|------------|--|
|  |  |  |  | pada maple |  |
|  |  |  |  | Sejarah    |  |
|  |  |  |  | Kebudayaan |  |
|  |  |  |  | Islam      |  |

#### H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini menunjukkan mata rantai gambaran pembahasan menyeluruh dari awal hingga akhir, terdiri dari enam bagian yang penulis susun secara sistematis dengan perincian bab demi bab sehingga lebih mudah untuk dipahami.

**BAB I** Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Kajian teori yang menguraikan teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian. Di mana teori diambil dari berbagai literatur yang berhubungan dengan media audio visual, meliputi: pengertian media audio visual, macam-macam audio visual. Selanjutnya mengenai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pengembangan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

**BAB III** Metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data yang meliputi: observasi partisipatif, wawancara atau interview, dokumentasi serta analisis data.

**BAB IV** Hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi obyek penelitian dan paparan data hasil penelitian serta hasil temuan penelitian.

**BAB V** Pembahasan paparan data hasil penelitian yang merupakan uraian hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

**BAB V** Penutup

- a. Kesimpulan sebagai pengertian terakhir yang diambil berdasarkan pemahaman sebelumnya, baik secara teoritis maupun praktis.
- b. Saran-saran dikemukakan sesuai dengan permasalahan demi perbaikan atau sebagai sumbangan pemikiran dari penulis.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pembahasan Tentang Media Audio visual

##### 1. Pengertian Media Audio Visual

Media adalah alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar.<sup>1</sup>

Media Audio Visual adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan teknologi), meliputi media yang dapat di lihat dan dapat di dengar.<sup>2</sup>

Media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Sedangkan menurut Arsyad media berbasis audio visual adalah media visual yang mengandung penggunaan suara tambahan untuk memproduksinya. Kalau media visual hanya berupa buku, charts, grafik, gambar, dan sebagainya, tetapi media berbasis audio visual adalah media yang ditambah dengan suara sehingga media ini akan lebih berkesan terhadap siswa.

---

<sup>1</sup> Syeful bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 141

<sup>2</sup> Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 97-98.

Selain itu Sudjana dan Rivai mengemukakan bahwa media audio visual adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengara berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.

**a) Jenis-jenis Media Audio visual**

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Berikut jenis-jenis media audio visual:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menyampaikan pesan melalui benda diam yang dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak. Jenis media ini antara lain media *sound slide* (slide suara), film bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur-unsur dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.
- c. Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video-cassette.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*...., 124-125

Audio-visual murni atau sering disebut dengan audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

a) Film Bersuara

Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang diputar di bioskop-bioskop. Akan tetapi, film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah film sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa sehubungan dengan apa yang dipelajari.<sup>4</sup>

Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata kepada siswa. Film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tema pembelajaran
- b. Dapat menarik minat siswa
- c. Benar dan autentik
- d. Up to date dalam setting, pakaian dan lingkungan
- e. Sesuai dengan tingkat kematangan siswa
- f. Perbendaharaan bahasa yang benar.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> M. Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal,96

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 98

### b) Video

Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informative, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

### c) Televisi

Selain film dan video, televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak.<sup>6</sup>

- d. Audio visual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari tape recorder. Contoh lainnya adalah film strop suara dan cetak suara.<sup>7</sup> Audio Visual tidak murni yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.<sup>8</sup>

Audio-visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio-visual diam *plus* suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti:

---

<sup>6</sup> Syeful bahri, *Op. Cit*, hal 141

<sup>7</sup> Syaiful Bahri, *OP. Cit*, hal 124-125

<sup>8</sup> Syeful bahri, *Op. Cit*, hal 141

### 1) Sound slide (Film bingkai suara)

Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis system multimedia yang paling mudah diproduksi.<sup>9</sup>

Salah satu contohnya adalah media power point. *Power Point* merupakan salah satu program dalam *Microsoft Affice*. *Power Point* atau *Microsoft Office PowerPoint* adalah “sebuah program komputer untuk presentasi”. *Microsoft Office Power Point* merupakan program aplikasi yang dirancang secara khusus untuk menampilkan program multimedia. Hal ini sebagaimana dikemukakan Riyanasebagai berikut:

“Program *Microsoft Office Power Point* adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data”.

*PowerPoint* dapat menyimpan presentasi dalam beberapa format, yakni sebagai berikut:

a) PPT (*PowerPoint Presentation*), yang merupakan data biner dan tersedia dalam semua versi *PowerPoint* (termasuk *PowerPoint 12*).

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal 155

b) PPS (*PowerPoint Show*), yang merupakan data biner dan tersedia dalam semua versi *PowerPoint* (termasuk *PowerPoint 12*).

c) POT (*PowerPoint Template*), yang merupakan data biner dan tersedia dalam semua versi *PowerPoint* (termasuk *PowerPoint 12*).

d) PPTX (*PowerPoint Presentation*), yang merupakan data dalam bentuk XML dan hanya tersedia dalam *PowerPoint 12*.

Dimulai pada versi *Microsoft Office System 2003*, *Microsoft* mengganti nama dari sebelumnya *Microsoft PowerPoint* saja menjadi *Microsoft Office PowerPoint*. “Versi terbaru dari *PowerPoint* adalah versi 12 (*Microsoft Office PowerPoint 2007*), yang tergabung ke dalam paket *Microsoft Office System 2007*”.

Sedangkan Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya menjelaskan bahwa “*Microsoft Powerpoint 2007* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu aplikasi di bawah *Microsoft Office*”.

Pada umumnya *Microsoft Office Power Point* digunakan untuk presentasi dalam classical learning, karena *Microsoft Office Power Point* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk kepentingan presentasi. Berdasarkan pola penyajian yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa *Microsoft Office Power Point* yang digunakan untuk presentasi dalam classical learning disebut personal presentation. *Microsoft Office Power Point* pada pola penyajian ini digunakan sebagai alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi dan kontrol pembelajaran terletak pada guru.

Jadi, media power point ini merupakan media yang sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

*Power point* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dengan media presentasi yang menarik, guru dapat mengkomunikasikan dengan baik materinya. Adapun hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk membuat media presentasi dengan *Power Point* yang efektif, sebagai berikut:

- 1) Persiapan
  - a. Tentukan topik materi yang akan dipresentasikan misalnya, seorang guru akan mempresentasikan *Mufrodat* dalam bahasa arab.
  - b. Persempit topik materi menjadi beberapa pemikiran utama. buatlah kerangka utama materi yang akan dipresentasikan
  - c. Buat story board agar lebih tersusun.
- 2) Tahapan dan Tips Singkat Bekerja dengan *Power Point*
  - a. Bukalah program Power Point di komputer anda
  - b. Mulailah dengan New file
  - c. Pilih silde design yang diinginkan
  - d. Membuat background tertentu untuk membuat slide agarmenarik, misalnya, presentasi *mufrodat* dengan menggunakan *Power Point* berbentuk game.

- e. Inputlah judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada slide pertama. Contoh terlampir. (*Mufrodat* dalam bahasa arab)
- f. Inputlah sub judul materi di slide kedua (bila dipandang perlu cantumkan kembali judul utamanya)
- g. Selanjutnya, inputlah point-point pokok materi setiap sub secara berurut pada slide-slide berikutnya. (Terlampir)
- h. Membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas shapes dan clip art yang telah tersedia pada menu insert
- i. Melalui menu insert, anda dapat pula mengimput berbagai macam ilustrasi (chart, picture, sound, movie). Untuk dapat mengimput picture, sound, movie anda harus lebih dahulu menyiapkan file-nya di dalam komputer yang anda gunakan. (Lihat lampiran)
- j. Tampilan Template / background hendaknya sederhana, kontras dengan objek (teks, gambar, dll), dan konsisten.(Lihat Lampiran)
- k. Jenis huruf (font) yang digunakan hendaknya tidak berkaki (san serif) seperti Arial, Tahoma, Cilibri, dan sebagainya. Hindari menggunakan huruf berkaki (serif) seperti Times New Roman, Century, Courier, atau jenis huruf rumit seperti Forte, Algerian, Freestyle Script, dan sebagainya . Jenis huruf hendaknya konsisten.

- l. Hindari menggunakan huruf terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18 pt (misalnya: 32 pt untuk judul, 28 pt untuk sub judul, 22 pt sub sub judul, dst).
  - m. Bila menggunakan Bullet hendaknya tidak lebih dari 6 buah dalam satu slide.
  - n. Warna yang digunakan hendaknya serasi dengan tetap memperhatikan asas kontras. Berikan penonjolan warna pada bagian yang dipentingkan. Hindarimenggunakan lebih dari tiga macam warna. (Lihat Lampiran)
  - o. Gunakan Visualisai (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelaskan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Visualisasi lebih dari sekedar kata-kata (Kalau bisa divisualisasikan kenapa harus dengan kata-kata). Namun, penggunaan visualisasi yang berlebihan akan menjadi distraktor.(Lihat Lampiran)
  - p. Hindari menggunakan lebih dari 25 kata dalam satu slide
  - q. Buatlah *power point* dengan menggunakan pop up agar lebih menarik.
- 3) Teknik Presentasi
- a. Buat suasana yang santai dan rileks untuk pendengarmu, misalnya dengan guyonan yang relevan, atau ambil perhatian mereka dengan bahasa tubuh atau peristiwa yang dramatik.

- b. Gunakan kata ganti "personal" (misalnya kita) dalam memberikan presentasi.
- c. Lakukan kontak mata dengan pendengar.
- d. Presentasikan topik kamu dengan menggunakan suara yang ramah/akrab, tapi beri variasi sebagai penekanan pada beberapa kata.
- d. Gunakan kata/kalimat transisi yang memberitahukan pendengar bahwa kamu akan menuju ke pemikiran yang lain.
- e. Berilah pertanyaan-pertanyaan kepada pendengar untuk melibatkan mereka.
- f. Ambil kesimpulan sesuai dengan pemikiran/argumentasi yang sudah dipresentasikan.
- g. Sisakan waktu untuk pertanyaan, dan mintalah masukkan pada: isi presentasi (ide-ide berhubungan yang mungkin belum disentuh)<sup>10</sup>.

## **2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. (Tim MKDK IKIP Semarang, 1996:6). Dengan kata

<sup>10</sup> Tugas Kelompok Media Pembelajaran Reski Hamid Hara *Media Pembelajaran Berbasis Power Point*, 2014

lain pembelajaran adalah usaha - usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber – sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. (Arief Sadiman, 1984:7).

Pendidikan Agama Islam disekolah meliputi beberapa aspek Al-Quran Hadist, keimanan, ahlak, ibadah/ muamalah dan tarihk. Di madrasah, aspek-aspek tersebut dijadikan sebagai sub-sub mata pelajaran PAI yang meliputi : mata pelajaran Al quran hadist, fiqih, akidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam. Hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran lain saling berkaitan dan diibaratkan sebagai satu mata rantai.

Yang dimaksud dengan sejarah adalah studi tentang riwayat hidup Rosulullah SAW, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia Muslim dari masa ke masa dalam usaha bersayari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan yang dilandasi oleh akidah.<sup>11</sup>

Dalam proses pembelajaran siswa merupakan subyek yang belajar dan guru merupakan subyek yang mengajar. Mengajar adalah membantu seseorang

---

<sup>11</sup> Muhaimin, *pengembangan kurikulum pendidikan Islam*, (Jakarta : 2005, Raja Grafindo Persada) Hal 1-3

atau kelompok melakukan kegiatan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif.

Ciri – ciri pembelajaran yaitu:

1. Pembelajaran merupakan upaya sadar dan sengaja. Pembelajaran bukan kegiatan insidental tanpa persiapan.
2. Pembelajaran merupakan pemberian bantuan yang memungkinkan siswa dapat belajar. Dalam hal ini guru harus menganggap siswa sebagai individu yang mempunyai unsur– unsur dinamis yang dapat berkembang bila disediakan kondisi yang menunjang. Jadi status guru tidak mutlak menentukan apa dan bagaimana siswa harus belajar (*Drivt Teaching*), melainkan ada suasana demokratis.
3. Pembelajaran lebih menekankan pada pengaktifaan siswa, karena yang belajar adalah siswa, bukan guru.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa. Tujuan belajar siswa ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek aspek kognitif , afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian tujuan pembelajaran adalah agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut.

Untuk mencapai tujuan yang sama itu, siswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru melakukan pembelajaran. Kedua kegiatan tersebut saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang sama.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru. Oleh karena itu guru harus memperlihatkan dan mengembangkan unsur – unsur dinamis tersebut pada saat membelajarkan siswa.

Guru adalah manusia yang mempunyai karakteristik tertentu. Bagaimana ia mengembangkan unsur-unsur dinamis pembelajaran, sangat tergantung pada kemampuan, ketrampilan dan sikapnya. Agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang baik, ia harus mempunyai kesiapan, baik kesiapan profesional, personal dan sosial.

Dalam membelajarkan siswa, guru tidaknya mengabaikan masalah perhatian. Selain itu pelibatan siswa dalam proses pembelajaran penting di perlukan dengan cara, guru hendaknya memilih dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penguasaan materi pada siswa tidak dapat diharapkan terjadi dalam waktu singkat. Siswa perlu melakukan pengulangan belajar, oleh karena itu guru harus melakukan sesuatu dalam proses pembelajarannya, yang membuat siswanya melakukan pengulangan belajar.

Kadang-kadang siswa tidak tertarik mempelajari sesuatu materi karena materi pelajaran tersebut membosankan. Untuk menghindari gejala itu guru harus memilih dan mengorganisir materi pelajaran tersebut sedemikian rupa, sehingga merangsang dan menantang siswa untuk mempelajarinya. Dalam hal ini kemampuan profesional guru dituntut, disamping pengalaman. Guru harus kreatif dalam menyajikan pelajaran yang merangsang dan menantang.

Guru harus menumbuhkan motivasi belajar siswa, dengan harapan ia memperoleh hasil lebih dari yang telah diperoleh sekarang. Pemberian penguatan atau reinforcement suatu tindakan yang perlu dilakukan guru serta pemberian balikan. Dengan balikan, siswa akan mengetahui seberapa jauh ia telah berhasil menguasai suatu materi belajar.<sup>12</sup>

## 2. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut bahasa sejarah berarti riwayat atau kisah. Dalam bahasa Arab, sejarah disebut dengan tarikh, yang mengandung arti ketentuan masa atau waktu. Sebagian orang berpendapat bahwa sejarah sepadan dengan kata syajarah yang berarti pohon (kehidupan). Sedangkan menurut istilah, sejarah ialah proses perjuangan manusia untuk mencapai penghidupan kemanusiaan yang lebih sempurna dan sebagai ilmu yang berusaha mewariskan pengetahuan tentang masa lalu suatu masyarakat tertentu. Sejarah juga merupakan gambaran tentang kenyataan-kenyataan masa lampau yang dengan menggunakan indranya serta memberi kephahaman makna yang terkandung dalam gambaran itu.<sup>13</sup>

Pengertian kebudayaan seperti itu hampir mirip dengan definisi peradaban atau civilization yakni masyarakat yang teramat mapan dan kompleks yang mencakup segi-segi kehidupan politik, administrasi, pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya, agama, hukum, dan sebagainya. Memang peradaban dalam

---

<sup>12</sup> http. Yendra Pratial sabtu, 17 November 2014, Pengembangan Media Audio Visual dalam pembelajaran Kosa kata B.ingris

<sup>13</sup> Hugiono dan P.K. Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1992), hlm. 8

beberapa segi terkadang diidentikkan dengan kebudayaan. Dalam studi ini istilah tersebut di pakai secara fleksibel, silih berganti, tanpa dikonstrakkan secara ketat. Meskipun demikian, dalam konteks ini kebudayaan harus dilihat dari proses tersebut. Kebudayaan lebih dimaksudkan sebagai cara berfikir, cara pandang, outlook, atau mentalikan manusia. Manusia sebagai aktor kebudayaan dengan landasan ideologynya menjadi sentral pembahasan karena dalam ajaran Islam manusia dengan tolak ukur mentalitasnya adalah actor perubahan. Dalam Qur'an Ar-Rad ayat 11 :

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(13: 11)*

Yang mengajarkan bahwa Allah tidak akan merubah satu komunitas, sebelum mereka merubah dirinya sendiri.

Islam yang dihubungkan dengan kebudayaan berarti cara hidup atau *way of life* yang juga sangat luas cakupannya. Tentu disini Islam juga dilihat sebagai realitas social. Yakni Islam yang telah menyebar meruang dan mewaktu, Islam yang dipandang sebagai fenomena social: bisa dilihat dan dicermati. Dengan demikian yang dimaksudkan kebudayaan Islam adalah cara pandang komunitas Muslim yang telah berjalan, terlembaga dan tersosialisasi dari waktu ke waktu,

satu generasi ke generasi yang lain dalam pelbagai aspek kehidupan yang cukup luas tapi tetap menampilkan satu bentuk budaya, tradisi, seni, yang khas Islam. Biasanya ruang lingkup studi budaya tidak bisa lepas dari beberapa factor yang mencakup manusia, pengaruh lingkungan, perkembangan masyarakat, serta lintas budaya atau *cross-culture*.<sup>14</sup>

### 3. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MTS

Suatu bidang studi yang memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, meliputi masa sebelum kelahiran Islam, masa Nabi dan sesudahnya, baik pada Daulah Islamiah maupun pada Negara-negara lainnya di dunia, khususnya perkembangan agama Islam di tanah air.

Semua bidang studi itu merupakan keseluruhan yang tidak bisa dipisahkan, saling kait-mengkait dan tunjang menunjang sehingga mewujudkan suatu pengajaran agama Islam yang bulat dan menyeluruh. Dalam pengertian ini pulalah pengajaran agama Islam di laksanakan disekolah, walaupun hanya melalui bidang studi aja.<sup>15</sup>

Sejarah Nabi Saw, merupakan riwayat yang terpenting, karena ia adalah terjemahan dari ajaran Islam dan merupakan contoh yang tetap hidup bagi orang Islam di setiap tempat dan masa. Sejarah beliau di mulai dari masa kelahiran sampai dengan masa kenabian, walaupun di sajikan secara ringkas ia merupakan pelengkap dari sejarah beliau sejak dilahirkan sampai beliau menjumpai ajalnya.

<sup>14</sup> Chabib Thoah *Metodologi Pengajaran Agama*, hlm 140-142

<sup>15</sup> Zakiah Daradjat, dkk *Metode khusus pengajaran Agama Islam* hlm 173-174

Dengan demikian maka pengetahuan tentang riwayat hidup beliau menjadi sempurna. Penyajian seperti inilah yang telah ditempuh ahli-ahli sejarah lama. Cara ini mempunyai arti tersendiri lebih-lebih dilihat bahwa sebagian peristiwa yang terjadi pada diri Nabi dan kegiatan-kegiatan yang beliau lakukan pada masa sebelum kenabian, mempunyai kaitan dengan ajaran Islam itu sendiri. Di samping hal-hal tersebut merupakan alasan yang kuat untuk menolak tuduhan-tuduhan palsu yang dilontarkan kepada beliau oleh orang-orang yang tidak mempercayai kenabiannya.<sup>16</sup>

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan. Mata pelajaran SKI Madrasah Tsanawiyah ini meliputi: sejarah Dinasti Umayyah, Abbasiyah dan al-Ayyubiyah. Hal lain yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi SKI tidak saja merupakan transfer of knowledge, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (value education).

---

<sup>16</sup> *Op, cit*, Drs, Chabib Thoha dkk, *Metode Pengajaran Agama*, hlm 215-216

#### 4. Pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Siswa MTS

Hendaknya pendidik menyiapkan bermacam-macam alat peraga dan menggunakannya dimana perlu. Dalam menguraikan peristiwa hijrah Nabi misalnya pendidik dapat menggunakan slide atau film yang tersedia, memperdengarkan rekaman tentang drama yang sering diputar dari pemancar radio pada hari-hari besar seperti Maulid, Hijrah Nabi ataupun Isra' Mi'raj.<sup>17</sup>

Seorang guru dalam mengajar sejarah dapat mengikuti prosedur berikut:

a. Appresiepsi

Guru dapat memberikan appresepsi yang menarik perhatian anak untuk mendengar cerita. Misalnya guru menggunakan metode Tanya jawab.

b. Penyajian

Guru dalam menyajikan sejarah hendaknya menggunakan gaya bahasa cerita, dimana ia harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru menggunakan gaya bahasa yang menarik.
- 2) Penyajian sejarah hendaknya secara periodisasi dimana setiap periode itu merupakan bagian yang tak terpisahkan dan diselingi dengan pertanyaan-

---

<sup>17</sup> Chabib Thoha, dkk, Metodologi Pembelajaran Agama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). Hlm 222-223

pertanyaan untuk memantapkan isi pokok dari masing-masing periode.

- 3) Menulis judul periode pada papan tulis sebelum atau sesudah penyajian.
- 4) Menuliskan nama-nama tokoh yang berperan dalam cerita yang diuraikan, agar nama-nama tersebut menjadi ingatan pelajar dan menudahkan mereka mengingatnya.
- 5) Dalam penyajian guru harus memperhatikan usaha mengkongkritkan pengertian melalui aneka mimik agar tergugah perasaan siswa untuk mencintai dan meneladani tokoh-tokoh pemeran sejarah tersebut.

c. Kolerasi

Menghubungkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sejarah dengan realitas hidup sekarang dan topik-topik pendidikan agama yang lain ataupun dengan bidang studi lainnya bila ada kesempatan.

Disinggung itu guru juga dapat mengaitkan sejarah dengan kehidupan modern, guna menggerakkan kecenderungan yang kuat pada diri siswa untuk memiliki semangat kehidupan masyarakat muslim yang sejahtera.

d. Kesimpulan

Guru menyuruh agar siswa-siswa mengulang cerita dan menanyakan kepada mereka peristiwa-peristiwa periode demi periode. Setelah itu guru mencatat di papan tulis pokok kesimpulan dari setiap periode sebagai ikhtisar. Dalam hal ini termasuk rangkuman-rangkuman nilai-nilai luhur, moral dan ajaran-ajaran yang berkesan dengan disertakan sedikit penjelasan tentang keteladanan serta saran-saran yang berguna.

e. Evaluasi

Guru mengadakan diskusi dengan siswa semuanateri yang baru diberikan untuk mengetahui sampai di mana mereka dapat menguasai pelajaran atau dapat juga disuruh mereka menulis bahagian-bahagian pelajaran yang mengandung nilai normal, atau mendramatisasikan dalam local atau dipentas yang tersedia, atau menyuruh siswa menuliskan perasaan mereka terhadap tokoh sejarah dan sejauh mana mereka terpengaruh dengan kepribadian dan tingkah laku tokoh tersebut. Dan dapat juga guru menyuruh beberapa siswa mengulangi cerita tersebut dalam bentuk yang merangsang semangat kompetisi positif dikalangan siswa sendiri.

Hendaknya guru menyiapkan bermacam-macam alat peraga dan menggunakannya di mana perlu. Dalam menguraikan peristiwa hijrah Nabi misalnya guru dapat menggunakan slide atau film kalau tersedia,

memperdengarkan rekaman tentang drama yang sering diputar dari pemancar radio pada hari-hari besar Islam seperti Maulid, Hijrah ataupun Isra' Mi'raj. Dan mungkin juga diambil naskah/pita kaset dari pemancar-pemancar yang ada. Ataupun disuruh salah seorang siswa merekamnya dari salah satu pemancar Negara Arab yang dapat ditangkap didaerah tersebut.<sup>18</sup>

Dalam pengembangan media audio visual untuk meningkatkan motivasi pembelajaran mata pelajaran SKI di MTs maka harus terlebih dahulu mempersiapkan materi, memilih media yang cocok, lalu kemudian menyampaikan kepada siswa agar siswa bersemangat mengikuti pelajaran SKI. Dengan teknologi pembelajaran lebih variatif dan akan membuka wawasan untuk guru dan siswa. Agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dengan aktif di dalam kelas.

#### Tujuan dan Fungsi pembelajaran SKI Pada Siswa MTs

- 2) Adapun tujuan pembelajaran SKI di Mts sebagai berikut:
  - a) Memberi pengetahuan tentang Sejarah Agama Islam dan Kebudayaan Islam kepada peserta didik.
  - b) Mengapresiasi dan mengambil ibrah, nilai dan makna yang terkandung dalam sejarah.

---

<sup>18</sup> op, cit Drs. Chabib Thoha, hlm 221-222

- c) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam yang berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.
- d) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadian yang luhur.<sup>19</sup>

3) Fungsi bidang studi Sejarah Islam :

- a. Membentuk peningkatan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim, di samping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap Islam dan Kebudayaannya.
- b. Memberi bekal kepada siswa dalam rangka melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani kehidupan pribadi mereka, bila mereka putus sekolah.
- c. Mendukung perkembangan Islam masa kini dan mendatang, di samping meluaskan cakrawala pandangannya terhadap makna Islam bagi kepentingan kebudayaan umat manusia.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> <http://www.scribd.com/doc/61737986/Silabus-Dan-RPP-Kelas-VII-MTs-Mata-Pelajaran-SKI>

<sup>20</sup> Zakiah Daradjat, *Op cit*, hlm 175

### **3. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs**

#### **1. Penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran SKI**

Secara umum, semua mata pelajaran akan lebih efektif jika diajarkan dengan media yang sesuai. Oleh karena itu, guru harus mengetahui terlebih dahulu materi dan tujuan pembelajaran. Audio-visual merupakan salah satu cara untuk membuat pembelajaran lebih dinamis dan menyenangkan. Adapun bahan ajar yang cocok untuk dikembangkan dengan audio-visual.<sup>21</sup>

Materi sejarah kebudayaan islam yang bersifat pengetahuan, akan lebih menarik jika dikembangkan dengan menggunakan media seperti sound slide, dan menggunakan media film, sehingga memungkinkan siswa yang kurang dapat menerima pelajaran dengan hanya menggunakan indra pendengar, mampu lebih memahami dengan adanya kombinasi gambar dan suara.

Berdasarkan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, banyak pembelajaran yang sudah memanfaatkan media audio visual, selain televise adalah VCD, film yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga diharapkan siswa lebih menghayati dari apa yang disampaikan dan apa yang ia lihat dalam film tersebut.

---

<sup>21</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal 61

*Untuk tujuan kognitif,*

Film dapat digunakan untuk:

- a. Mengajarkan pengenalan kembali atau pembedaan stimulasi mulai gerak yang relevan, seperti kecepatan objek yang bergerak, penyimpangan dalam gerakan, dan sebagainya. Dengan film dapat juga ditunjukkan serangkaian gambar diam yang diiringi dengan audio
- b. Mengajarkan aturan dan prinsip. Film dapat juga menunjukkan deretan ungkapan verbal, seperti pada gambar diam dan media cetak, tetapi tidak ekonomis.
- c. Memperlihatkan contoh model penampilan, terutama pada situasi yang menunjukkan interaksi manusia.

*Untuk tujuan psikomotor*

Film digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak. Media ini juga dapat memperjelas gerak dan memperlambat atau mempercepat, mengajarkan cara menggunakan suatu alat, memanjat, berenang dan sebagainya. Selain itu, film juga dapat memberikan umpan balik “tertunda” kepada siswa secara visual untuk menunjukkan tingkat kemampuan mereka dalam mengerjakan keterampilan gerak, setelah beberapa waktu kemudian.

*Untuk tujuan efektif*

Film paling sesuai kalau digunakan untuk mempengaruhi sikap dan emosi, yakni dengan menggunakan berbagai cara dan efek. Ia

merupakan alat yang cocok untuk memeragakan informasi efektif, baik melalui gambaran visual yang berkaitan.<sup>22</sup>

### 1. Implementasi Media Audio Visual

Media Audio visual seperti VCD menurut Underwood (2000) merupakan sebuah sarana yang baik untuk membawa situasi ke dalam ruang kelas dan memanfaatkan televisi yang dewasa ini hampir dimiliki oleh semua orang. VCD ini berfungsi menyajikan tayangan gambar bergerak dan bersuara yang dapat diamati dan didengar. Roustitah (1994) menyatakan bahwa media audio visual dapat memperjelas materi yang diberikan dan dengan media dapat menyusun materi serta proses pengajaran menjadi menarik dan berhasil.<sup>23</sup>

Film atau video gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, dan menpackkan prizes,

---

<sup>22</sup> Ronald H. Anderson *pemilihan dan pengembangan media untuk pembelajaran*, hlm 116-117

<sup>23</sup> Pdf "Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual Pada Mata Kuliah Pendahuluan Fisika Inti" oleh Andik Purwanto dan M. sunarto

menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

a. Keuntungan film dan video

1. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan menunjukkan obyek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berbunyi.
2. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu.
3. Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap segi efektif lainnya. Misalnya, film kesehatan yang menyajikan proses berjangkitnya peyakit diare atau eltor dapat membuat siswa sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
4. film dan video mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan film dan video, seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
5. Film dan video dapat menyajikan peristiwa-peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.

6. Film dan video dapat dilanjutkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.
  7. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya kembang mulai dari lahirnya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar.
- b. Keterbatasan
1. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak
  2. Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut
  3. Film dan video yang tersedia tidak selalu dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film dan video itu diranvang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.<sup>24</sup>

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan.

---

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), hm 48-50

Microsoft Power Point merupakan salah satu program berbasis multi media yang dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, wana, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.

a. Manfaat PowerPoint

Banyak manfaat yang dimiliki oleh PowerPoint diantaranya :

1. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi.
2. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
3. Dapat disimpan dalam bentuk CD / Disket / Flashdisk, sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.

b. Permasalahan PowerPoint di Dunia Pendidikan

Tidaklah selamanya PowerPoint dapat digunakan dengan mudah oleh setiap orang termasuk juga di Dunia Pendidikan. Oleh karena itu, dibawah ini merupakan hambatan yang terjadi :

Kurangnya penguasaan tentang TI. Ya atau tidak, sebagian besar presentasi atau media yang digunakan untuk proses penyampaian materi adalah PowerPoint.

Penggunaan proyektor masih susah diperoleh. Mungkin untuk di kota-kota besar bisa dengan mudah diakses, namun pada kenyataannya masih banyak dibeberapa daerah di Indonesia yang masih belum memiliki proyektor.

selain itu, guru belum siap. Karena ternyata masih banyak guru yang hanya menggunakan buku pelajaran sebagai media pembelajaran.<sup>25</sup>

## **2. Hasil Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasannya pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran

---

<sup>25</sup> Karya tulis Gek Eka Pramayanti *Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Prestasi Belajar*

- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.<sup>26</sup>

Jadi siswa akan semangat belajar ketika media yang digunakan oleh guru pengajar menarik, dan metode dalam menyampaikan pelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan dalam pelajaran. Dengan siswa semangat belajar maka siswa lebih cenderung memperhatikan dan senang mengikuti kegiatan belajar. Dengan menggunakan media audio visual maka keaktifan siswa dalam proses pembelajaran angkat meningkat karena tidak hanya memperhatikan pelajaran saja, tapi juga siswa dapat mengeksplor kemampuan. Pembelajaran akan menyenangkan ketika siswa merasa mengalami, ketika penjelasan guru terasa nyata dengan media audio visual yang melibatkan seluruh indera siswa, indera penglihatan, pendengaran. Dengan begitu media audio visual adalah media yang efektif untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>26</sup> Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, 2002, Media Pengajaran, Cet ke 2 Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal, 2

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif (menggambarkan) dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Jenis penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori, metode ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah suatu gejala, fakta dan realita yang di hadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan penegertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada.<sup>1</sup>

Jadi dalam penelitian kualitatif ini peneliti bermaksud akan memaparkan data secara deskriptif dengan mengkaji dan memahami

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: PT grasindo. 2010), hlm 33

fenomena sosial yang berhubungan dengan pengembangan media audio visual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Putra Putri Lamongan, kemudian dengan mengamati perkembangan media, media yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran, pelaksanaan media audio visual terhadap pelajaran SKI, dan peningkatan motivasi dalam pembelajaran, dalam penelitian tersebut sesuai dengan data dan fakta yang terjadi di lapangan.

Teknik dalam penelitian ini lebih terfokus pada pembahasan atau pemaparan tentang kualitatif, dimana penelitian deskriptif kualitatif berupaya untuk memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan tetapi memaparkan situasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *key instrument* atau instrumen kunci. Peneliti bertindak dan terlibat langsung dalam penelitian ini di lapangan dengan mencari data sebanyak-banyaknya dan juga sevalid-validnya. Adapun nantinya dalam penelitian ini yang akan menjadi informan yang bersangkutan adalah:

### 1) MTS Putra Putri Lamongan

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara yang mendalam dengan bapak M. Nurman selaku wakil kepala sekolah di MTS Putra Putri Lamongan. Dengan harapan dari wawancara ini

diperoleh gambaran-gambaran global, tentang pengajaran SKI di kelas. Dan metode yang diterapkan oleh sekolah, dan juga tentang perkembangan media audio visual di sekolah.

2) Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam hal ini peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru-guru mata pelajaran SKI . di sini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rodliyah selaku guru mata pelajaran SKI kelas VII & VIII Dengan harapan, peneliti mendapatkan informasi dan gambaran mengenai partisipasi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan kombinasi Media Audio dalam mata pelajaran SKI tersebut.

3) Peserta Didik

Dalam hal ini peneliti juga mengadakan wawancara. Dengan harapan, peneliti mendapatkan informasi dan gambaran mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran SKI.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian Pengembangan Media Audio Visual dalam meningkatkan Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Putra Putri Lamongan yang terletak di Jl. Lamongrejo 56-58 kabupaten Lamongan. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini merupakan salah satu madrasah dikenal berkualitas baik dengan akreditasi A (unggul) dan menjadi sorotan madrasah Tsanawiah di kota Lamongan.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data penelitian ini dapat diperoleh melalui, yaitu:

- a. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati dan terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas ketika mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh orang yang ada di luar penyelidikan. Dalam hal ini data dihasilkan dari luar proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (KBM), melalui interview atau wawancara maupun dokumentasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Setiap kegiatan penelitian selalu mengupayakan diperolehnya data yang sesuai atau valid. Data penelitian adalah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

##### **1. Observasi**

Metode observasi merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan dengan sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa ditangkap. Menurut Sukandarrumidi,

metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap peserta didik dan guru di lokasi penelitian MTS Putra Putri Lamongan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung serta diluarnya.

Sebagai hal yang mempengaruhi instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati, dan obyeknya adalah semua peserta didik dan guru MTS Putra Putri Lamongan.

## 2. Wawancara atau Interview

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan agar memperoleh informasi tentang pendapat, pendirian dan keterangan lain mengenai diri orang yang diwawancarai atau keadaan tertentu dan juga penyelidikan yang dilakukan secara lisan.<sup>3</sup> Penggunaan metode ini, penulis mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan informan yaitu pimpinan sekolah atau waka dan siswawan, guru-guru SKI dan peserta didik.

Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan alat bantu pengumpulan berupa daftar sejumlah

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.69

<sup>3</sup> Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003), hlm.193

pertanyaan secara bebas tanpa pedoman sehingga luwes dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus menyelidiki benda-benda tertulis, dokumen-dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Alasan menggunakan metode ini adalah mengingat biaya, waktu dan tenaga yang terbatas, maka diperlukan cara yang efisien yaitu mengambil dokumen untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode interview, dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah mengkaji data dengan teknik analisa, dengan menggunakan pemikiran secara logis dan rasional dalam mendekati informasi yang hasilnya mendukung terhadap analisa data kualitatif. Analisa ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.69

dilaporkan. Tujuan analisa dalam penelitian ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi temuan-temuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis dan transkrip, transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan semua.

Data-data yang telah dikumpulkan harus dianalisis untuk menjawab sejumlah pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk menganalisis data-data yang bersifat kualitatif, misalnya data uraian tertulis dari dokumen, data uraian hasil wawancara, dan data uraian dari hasil pengamatan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

## 2. Ketekunan Pengamatan Observasi

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap fenomena atau kejadian yang ditemui.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data,<sup>5</sup> maksudnya adalah teknik ini menggunakan beberapa sumber, metode dan teori dalam menentukan kredibilitas data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui beberapa sumber lain yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan peserta didik. Hal ini dilakukan agar dapat mendapatkan keabsahan data dengan melihat semua realitas yang tampak. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dari kegiatan pengembangan media audio visual untuk meningkatkan motivasi pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTS Putra Putri Lamongan.

## F. Tahap-tahan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan, yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulisan laporan.

### 1. Tahap pra lapangan meliputi kegiatan:

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.178

- a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Menentukan fokus penelitian
  - c. Konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing
  - d. Menghubungi lokasi penelitian
  - e. Mengurus izin penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan meliputi kegiatan:
    - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
    - b. Pencatatan data
  3. Tahap analisis data meliputi kegiatan:
    - a. Organisasi data
    - b. Penafsiran data
    - c. Pengecekan keabsahan data
    - d. Memberi makna
  4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan:
    - a. Penyusunan hasil penelitian
    - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
    - c. Perbaikan hasil konsultasi penelitian

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Obyek Penelitian

##### 1. Profil Madrasah Putra Putri Lamongan

Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah favorit dan berkualitas yang terdapat di wilayah ini. Sekolah yang sudah terakreditasi A (UNGGUL).

Sekolah ini didirikan pada 08 Juni 1987 diselenggarakan oleh yayasan L.P Ma'arif Cabang Lamongan yang sekarang diketuai oleh pengurus madrasah yakni Drs. Maizir Muflik.

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, MTs Putra Putri Lamongan mengembangkan tujuan pendidikan yang UNGGUL. Oleh karena itu, tiap-tiap sekolah mempunyai niat untuk memajukan sekolahnya. Begitu juga MTs Putra Putri Lamongan, untuk mencapai tujuan yang di harapkan diperlukan seseorang pemimpin lembaga/Kepala Sekolah dan lebih penting lagi dukungan guru dan karyawan. Yang mana sekarang Kepala Sekolah MTS Putra Putri Lamongan saat ini adalah bapak H.Moh. Zainuddin, S.Ag,

## 2. Identitas Sekolah

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 20507155/121235240001(NPSN/NSM)

Nama Sekolah : MTs Putra Putri Lamongan

Alamat Sekolah :Jalan Lamong Rejo No 56-58

Desa/kelurahan : Lamongan

Klasifikasi Geografis : Kota

Kecamatan : Lamongan

Kabupaten : Lamongan

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 62211

No telp : (0322)323767

Tahun berdiri : 1974

Status Sekolah : Swasta

Akreditasi Sekolah : A (UNGGUL)

SK Akreditasi Terakhir : BAN-S/M, Tgl 21 April 2009.

## 3. Visi, Misi Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan

### a. Visi MTS Putra Putri Lamongan

Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan sebagai lembaga pendidikan Umum dan Agama perlu mempertimbangkan harapan siswa, Orang tua Siswa, lulusan serta Masyarakat dalam merumuskan

visi, serta diharapkan juga merespon perkembangan dan tantangan masadepan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Madrasah ingin mewujudkan dalam visi madrasah.

***“UNGGUL DALAM PESTASI BERPIJAK DAN TAQWA”***

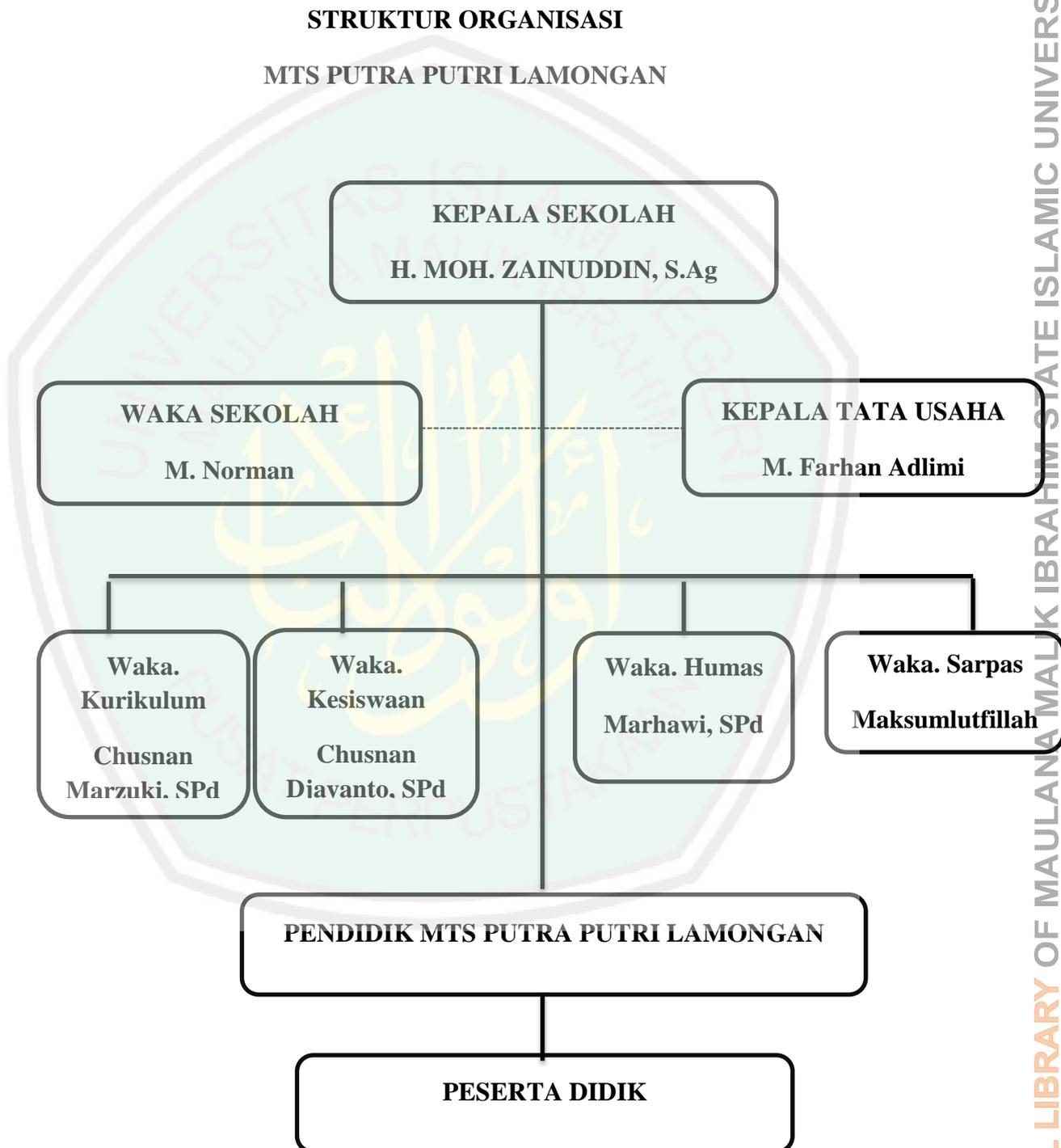
b. Misi

- 1) Melaksanakan sistem pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 5) Melibatkan seluruh warga madrasah dalam mengelolah pendidikan

Tujuan sekolah

- 1) Mewujudkan kader yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan atu hidup mandiri
- 2) Mewujudkan kader yang mampu menjalankan ajaran agama secara utuh
- 3) Mewujudkan kader yang mampu meanktualisasikan diri dalam masyarakat.

#### 4. Struktur organisasi MTs Putra Putri Lamongan



Dalam kinerjanya, kepala sekolah bekerjasama dengan komite sekolah. Dimana komite sekolah bersifat mengawasi dari kelangsungan sekolah. Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh wakil kepala sekolah, dimana tugas wakil kepala sekolah sebagai berikut:<sup>1</sup>

- a. Waka kurikulum, dalam hal ini bertugas mengurus kurikulum, jadwal pelajaran, pembagian tugas mengajar, sampai penyusunan guru piket.
- b. Waka kesiswaan, yang ada dalam hal ini bertugas mengurus perihal yang berkenaan dengan siswa, OSIS dan kegiatan siswa yang lain.
- c. Waka Humas, dalam hal ini bertugas mengurus masalah hubungan sekolah dengan lembaga lain diluar kepala sekolah.
- d. Waka Sarana dan Prasarana, dalam hal ini bertugas mengurus masalah kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.

Selain dibantu oleh keempat waka tersebut, dalam menata administrasi perkantoran, kepala sekolah dibantu oleh pegawai tata usaha. Sedangkan masalah pelajaran yang diperuntukan kepada siswa maka kepala sekolah dibantu guru-guru yang bertugas sesuai dengan bidang pelajarannya masing-masing.

## **5. Sarana dan Prasarana**

sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang perlu adanya disebuah sekolah. Tanpa hal tersebut sangat tidak mungkin kegiatan belajar

---

<sup>1</sup> Datadokumen MTs Putra Putri Lamongan

mengajar terlaksana dengan baik. Berikut ini beberapa sarana dan prasarana yang terlaksana di MTs Putra Putri Lamongan.

**Tabel 2**

**Sarana prasarana MTs Putra Putri Lamongan**

|                            |   |
|----------------------------|---|
| Ruang Kelas                | 8 |
| Lab. IPA (SMP / MTs )      | 1 |
| Lab. Bahasa                | 1 |
| Lab. Komputer              | 1 |
| Lab. IPS / Multimedia      | - |
| Ruang Perpustakaan         | 1 |
| Ruang Ketrampilan          | 1 |
| Ruang Kepala Sek / Mad     | 1 |
| Ruang Guru                 | 1 |
| Ruang TU                   | 1 |
| Ruang BP / BK              | 1 |
| Ruang Tamu                 | 1 |
| Ruang OSIS                 | 1 |
| KM / WC Guru /<br>Karyawan | 1 |
| KM / WC Siswa              | 3 |
| Ruang Serbaguna            | 1 |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Ruang UKS             | 1 |
| Ruang Praktik Kerja   | - |
| Ruang Musik           | 1 |
| Ruang Koperasi / Toko | 2 |
| Gudang                | 1 |
| Mushollah             | 1 |
| Tempat Parkir         |   |
| Pos Keamanan          |   |
| Kantin                | 1 |

## B. Paparan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data mengenai penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan motivasi pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan data yang diperoleh dari penelitian di MTs Putra Putri Lamongan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu :

## **1. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah**

### **Kebudayaan Islam Di MTs Putra Putri Lamongan**

Dalam suatu proses belajar mengajar, seorang pendidik harus mengembangkan sebuah pembelajaran yang menarik dan dapat dimengerti oleh siswa. Penggunaan media dalam suatu pembelajaran adalah hal yang sangat diperlukan saat proses belajar berlangsung. Penggunaan media pembelajaran akan mempengaruhi kondisi siswa yang diajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, oleh karena itu, penggunaan media sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran, sehingga perlu adanya pengembangan-pengembangan media pembelajaran. Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan yang digunakan dan diterapkan adalah media audio visual, karena media audio visual ini adalah media yang melibatkan semua indera yaitu penglihatan, pendengaran dan lain sebagainya. Media film/video bisa menghasilkan suara dan gambar yang bergerak, dan power point adalah media yang menghasilkan gambar yang menarik, karena power point ini bisa menggunakan huruf-huruf yang bervariasi dan bisa diganti warna-warna. Sehingga penggunaan media power point dan film/video ini sangat cocok pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Media audio visual ini sangat efektif diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena bervariasi dan mempunyai unsur yang berbeda-beda.

Penggunaan Media Audio Visual pada mata pelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan ini adalah menggunakan media pemutaran video/film, dan

menggunakan media power point. Media video dan power point sangat efektif pada materi-materi SKI. Jadi guru menggunakan media video ketika materi yang berkaitan dengan materi yang cocok, Seperti halnya keterangan dari ibu Rodliyah selaku guru sejarah kebudayaan Islam:

“Media audio visual adalah media yang penyampaiannya menggunakan gambar bergerak dan suara. Dalam pembelajaran SKI ini saya menggunakan program audio visual dengan Video atau film dan power point yang menggunakan LCD dan TV. Di dalam kelas sudah disediakan alat-alatnya. Jadi saya bisa memutar video dan membuat power point dalam proses pembelajaran. Karena saya rasa siswa akan lebih tertari dengan video atau film dan power point ketika belajar. Anak-anak juga antusias sekali dalam mengikuti proses pembelajaran. Apalagi ini mengenai sejarah-sejarah pada zaman dulu, jadi saya harus memikirkan bagaimana caranya agar siswa tidak bosan dan siswa gampang memahami. Jadi saya rasa media ini dengan memutar video dan menjelaskan dengan power point sangat cocok sekali pada pelajaran SKI. Terkadang saya juga menggunakan power point untuk menyampaikan materi, karena saya rasa, sekarang teknologi sudah beragam ya,, jadi saya juga harus mengikuti perkembangan dalam mengajar. Karena dengan power point ini materi bisa saya ringkas dan agar siswa tidak monoton meonton video saja, jadi pembelajaran beragam. Biasanya saya menjelaskan slied-slied yang ada di power point, kemudian di seling-seling penjelasan, biasanya saya berikan pertanyaan kepada siswa, dan siswa tampak antusias mengacungkan tangan dan menjawab, walaupun ada juga dari sedikit beberapa siswa yang kadang tidak menjawab”<sup>2</sup>

Dalam wawancara di atas maka Bu Rodhiyah media yang dapat dipakai saat materi tersebut banyak agar bisa mempermudah pemahaman, maka guru Sejarah Kebudayaan Islam meringkas materi dengan menggunakan media power point juga menggunakan media audio visual yaitu dengan power point, karena menurut bu Rodliyah power point yang mengandung unsur penglihatan, jadi walaupun materi panjang tetapi materi dapat di rangkum dengan point-point.

<sup>2</sup> ibu Rodhiyah guru SKI di MTs Putra Putri Lamongan pada tanggal 04 April 2015 diruang guru

Sehingga siswa dapat memahami dan tergugah untuk mengetahui isi materi dan tidak bingung dengan materi yang sangat panjang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya rasa dalam penggunaan media audio visual ini akan dapat memudahkan pemahaman dalam proses belajar, jadi siswa juga cepat memahami, dan saya sebagai guru sejarah juga mudah dalam menjelaskan materi, karena materi sejarah adalah materi yang cukup sulit untuk difahami, dihafalkan, maka dari itu saya menggunakan media audio visual ini”<sup>3</sup>

Dalam wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa media audio visual khususnya dalam penggunaan media power point dan video/film adalah media yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses kegiatan belajar terutama dalam hal mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sedikit difahami siswa karena materinya terlalu banyak dan menyita waktu. Dengan media ini maka diharapkan siswa senang mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, yakni bapak Nurman, beliau juga sedikit memberikan gambaran bahwa memang media audio visual sudah diterapkan di MTs Putra Putri Lamongan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara:

“Di Mts Putra Putri Lamongan ini sudah menggunakan media audio visual. Tapi terkadang juga ada guru yang tidak menggunakannya. Kami sudah menyediakan alat-alat untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Di masing-masing kelas sudah disediakan media sebagai penunjang guru dalam mengajar, misalnya sudah ada TV, VCD, LCD. Jadi sekolah mengupayakan sarana yang sangat dapat menunjang kegiatan belajar, agar guru juga mudah dalam menyampaikan pelajaran. Apalagi sekarang zaman sudah semakin

---

<sup>3</sup> ibu Rodhiyah guru SKI di MTs Putra Putri Lamongan pada tanggal 04 April 2015 diruang guru

canggih, murid pun harus sudah tahu dan diperkenalkan alat-alat audio visual. Jadi sebagai guru juga harus pandai-pandai dalam menggunakan media untuk kegiatan belajar, apalagi mata pelajaran Agama yaitu SKI, ketika guru hanya menggunakan ceramah saja, maka siswa akan bosan mengikuti pelajaran”<sup>4</sup>

Menjadi seorang guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi guru harus menggunakan media untuk menunjang pembelajaran sehingga pembelajaran menarik dan dapat mengikuti perkembangan zaman, agar siswa juga tidak gaptek (gagap teknologi) dimana pada saat ini guru dituntut untuk lebih mengerti teknologi, seperti halnya penggunaan proyektor LCD. Namun guru harus bisa memanfaatkan media yang sudah ada, seorang guru yang profesional adalah seorang guru yang mampu mengembangkan proses pembelajaran dan memanfaatkan media yang sudah ada dan guru juga harus memanfaatkan dan bisa menggunakan media pembelajaran yang cocok dan bagus serta menarik dan juga media tersebut juga harus pas dengan materi agar siswa tidak menjadi bingung dengan program media yang digunakan oleh guru, oleh karena itu wakil kepala sekolah bapak Nurman selalu memberikan sedikit arahan kepada guru agar bisa membuat menggunakan media audio visual yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, berikut terlihat dari hasil wawancara:

“Pihak sekolah juga sudah memberikan arahan kepada guru-guru agar bisa melakukan proses pembelajaran yang menarik, menggunakan media yang sudah ada, media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang bagus untuk para siswa agar proses pembelajaran lebih efektif lagi, karena disekolah sudah disediakan media pembelajara

---

<sup>4</sup> bapak Nurman wakil kepala sekolah MTs Putra Putri Lamongan pada tanggal 28 Maret 2015 di ruang guru.

yang berbasis peralatan audio visual, maka guru harus bisa menggunakan dan mengoprasikannya dalam proses pembelajaran”<sup>5</sup>

Guru MTs Putra Putri Lamongan telah mendapatkan metode dan cara mengajar didalam kelas, karena sarana dan fasilitas sudah menunjang, sehingga guru dapat menggunakan dan menerapkan media tersebut, agar proses pembelajaran lebih menarik, dan siswa menjadi semangat dalam belajar, menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi.

## **2. Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Putra Putri Lamongan**

Setelah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media audio visual untuk pengembangan proses belajar SKI, dalam penerapan media video/film, guru menjelaskan terlebih dahulu terkait video yang akan ditayangkan, agar siswa memahami dengan mudah isi video tersebut terkait materi tentang Khulafaur Rasyidin dimana dalam kisah khulafaur rasyidin banyak sekali ibrah yang dapat diambil. Jadi guru SKI menggunakan media video. Untuk media power point, guru menggunakannya pada materi pada bab Al-Ayyubiyah, Abbasiyah dan Bani Umayyah karena keterbatasan bahan, maka kemudian guru membuat ringkasan point-point agar siswa tidak kebingungan terhadap materi tersebut. Hal ini bertujuan untuk membuat lebih faham dengan materi yang dijelaskan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam . Adapun hasil wawancara

---

<sup>5</sup> bapak Nurman wakil kepala sekolah MTs Putra Putri Lamongan pada tanggal 28 Maret 2015 di ruang guru.

peneliti dengan bu Rodliyah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut:

“Melalui pemutaran video/film siswa bisa cepat memahami materi ini, karena pada video ini saya memilih materi peperangan dan keteladanan sahabat Nabi , karena saya rasa materi ini cocok ketika siswa ditontonkan video tentang masa-masa peperangan pada zaman khulafaur Rhasyidin dan keteladanan Nabi. Sebelum saya memutar video, terlebih dahulu saya jelaskan materi yang akan di bahas pada pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan penayangan video. Karena biasanya saya beri tugas setelah pemutaran video, yaitu tugas merangkum hasil tayangan video, sebelum itu saya menjelaskan ulang video tersebut, kemudian saya beri pertanyaan-pertanyaan, agar siswa faham terkait dengan video yang sudah saya tayangkan.”<sup>6</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa Bu Rodhiyah selaku guru mata pelajaran SKI menerapkan media audio visual dengan menggunakan media video, sebelum penayangan video guru menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian menayangkan menerapkan media audio visual pada peserta didik. Karena di rasa media video ini sangat cocok dalam mata pelajaran SKI yang terkait pada Khulafaur Rasyidin yang dapat diambil pelajaran di dalamnya diantaranya banyak sekali hikmah dan keteladanan-keteladanan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun bagaimana gaya kepemimpinan para sahabat. Berikut ini hasil wawancara dengan ibu Rodliyah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terkait penerapan power point.

“Pada bab Dinasti Al-Ayyubiyah saya menggunakan media power point, karena bab ini lumayan panjang, dan juga kebetulan karena keterbatasan bahan untuk menerapkan media pembelajaran, jadi saya mencoba menerapkan media yang berbeda dari materi sebelumnya

---

<sup>6</sup> ibu Rodhiyah selaku guru mata pelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan pada tanggal 04 April 2015 diruang guru

yakni menggunakan power point Karena siswa juga terkadang menginginkan suatu media pembelajar yang berbeda dari materi-materi sebelumnya. Jadi menurut saya menerapkan media power point, pada materi bab ini cocok media audio visual bisa diganti setiap materi agar media pembelajaran tidak hanya menggunakan media audio visual yang digunakan bervariasi”<sup>7</sup>

Dalam Penggunaan media pembelajaran yaitu media audio visual guru harus menjelaskan materi, seperti halnya bab Khulafaur menggunakan media video/film dan power point digunakan pada bab Rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah dan Al-Ayyubiyah membuat media yang berbeda-beda dalam menjelaskan pelajaran.

“saya menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang akan dibahas pertemuan kali ini sebelum media saya terapkan kepada siswa, agar nantinya siswa tidak kebingungan dalam melaksanakan proses belajar”<sup>8</sup>

Dari wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sebelum bu Rodliyah menyampaikan materi, bu Rodliyah menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran kemudian menerapkan media yang sudah disediakan oleh guru Sejarah kebudayaan Islam dan siswa memperhatikan penjelasan guru.

“Bu Rodliyah menerapkan media yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga hal ini membuat saya tertarik untuk mempelajari materi Sejarah Kebudayaan Islam, karena media yang digunakan oleh bu Rhodhiyah sangat unik dan kreatif sehingga saya tidak bosan mengikuti pembelajaran beliau. Kadang-kadang nonton film, kadang dengan cerita dan juga bu Rodliyah menyampaikan materi dengan media power point. saat pemutaran video, bu Rodliyah menjelaskan terlebih dahulu sebelum

<sup>7</sup> ibu Rodhiyah selaku guru mata pelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan pada tanggal 04 April 2015 diruang guru

<sup>8</sup> Ramadhona rahmawati selaku siswa kelas VII MTs Putra Putri Lamongan

video ditayangkan, setelah itu guru menjelaskan lagi dan menghubungkan dengan materi yang akan dibahas”

Dari paparan salah seorang siswa yang bernama Audita hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara tersebut. Ketika guru SKI menggunakan program pembelajaran dengan media video, guru menjelaskan terlebih dahulu isi dari materi sebelum diputar, kemudian lanjut ke materi dan menjelaskan pelajaran hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Ramadhona Rahmawati, berikut ini hasil wawancaranya:

“Bu Rodhiyah biasanya menggunakan power point dan memutar video dalam menyampaikan pembelajaran, video di terapkan pada saat materi peperangan, dan materi khulafaur rasyidin, dengan video maka saya tidak hanya mendengarkan cerita dari bu Rodhiyah, namun saya juga bisa melihat secara langsung tentang materi yang terkait khulafaur rasyidin dan meneladi sifat-sifat sahabat nabi, hal ini membuat saya tidak jenuh dan bosan di dalam kelas, karena menurut mata pelajaran SKI ini agak membosankan yang kadang-kadang membuat saya ngantuk dan malas mengikuti pembelajaran SKI. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut bu Rodhiyah menerapkan program media yang kreatif dan menarik. kalau power point bu Rodhiyah menerapkan pada bab Dinasti Al-Ayyubiyah, itu salah satu pembelajaran yang dilakukan oleh bu Rodhiyah di dalam kelas”<sup>9</sup>

Dalam wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi media audio visual pada mapel SKI di sekolah MTs Putra Putri Lamongan video/film diterapkan pada bab Khulafaur Rasyidin dan power point direpakan pada materi diantaranya, Bani Umayyah, Bani Abbasiyyah dan Dinasti Al-Ayyubi.

---

<sup>9</sup> ibu Rodhiyah selaku guru mata pelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan pada tanggal 04 April 2015 diruang guru

Dalam dunia pendidikan, semua mengetahui bahwa tugas guru bukan hanya mengajar dan memberi ilmu pengetahuan saja kepada siswa, tetapi lebih dari itu, yakni mengembangkan potensi yang ada pada siswa, memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa. Memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk berfikir.

Menjadi seorang pendidik itu tidak hanya menggunakan media ceramah, dengan perkembangan teknologi, maka seorang guru juga harus bisa mengikutinya, apalagi teknologi itu bisa bermanfaat dalam pembelajaran. Guru harus membuat program pembelajaran yang menarik dimana siswa ketika mengikuti pembelajaran tidak bosan, dan tidak monoton. Apalagi yang kita ketahui bahwa pelajaran SKI ini sangat penting sekali untuk siswa, Karena dalam SKI siswa dapat mengetahui sejarah-sejarah tentang Islam, perkembangan dan lain sebagainya dan juga siswa mengetahui perkembangan teknologi sekarang ini.

### **3. Hasil Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Putra Putri Lamongan.**

Dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan memiliki manfaat dan memudahkan bagi guru para siswa. Diantara hasil dari penggunaan Media audio visual terlihat dari, antusias Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa menjadi aktif di dalam kelas selama proses

pembelajaran, dan prestasi siswa yang meningkat, nilai-nilai hasil ulangan yang bagus.

Inilah salah satu upaya yang dilakukan guru mata pelajaran SKI untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami sejarah-sejarah Islam, dan usaha ini juga tidak terlepas dari tersedianya alat-alat untuk menunjang kegiatan belajar yang ada di sekolah, salah satunya media audio visual yang digunakan untuk pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan.

Saat guru berdiri dalam kelas dan memulai bercerita kepada murid-murid tentang mata pelajaran, tentunya guru berharap murid antusias dengan pelajaran yang diterangkannya. Semangat dalam belajar memegang peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Penerapan media juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negatife dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat. Seperti yang dituturkan oleh Bu Rodliyah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan.:

“Adapun hasil dari penggunaan media audio visual terlihat dari kondisi dan keadaan suasana kelas, siswa Nampak aktif di dalam kelas. Dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran SKI ini siswa diharapkan lebih bersemangat lagi dalam belajar, agar pengetahuan tentang sejarah Islam lebih melekat dan terekam oleh memori siswa, karena sejarah Islam sangatlah penting untuk difahami oleh siswa, disisi lain pelajaran SKI ini cukup membosankan, karena pembahasannya yang bersifat masa lampau, apalagi jika media dalam penyampainnya monoton menggunakan ceramah saja, maka siswa akan bosan, dampaknya siswa tidak akan memperhatikan pelajaran

dan akan sibuk sendiri. Setelah diterapkannya media audio visual ini, saya rasa prestasi siswa cukup bagus, siswa juga yang biasanya diam saja di kelas sudah cukup bersemangat dalam mengikuti pelajaran SKI ini, karena mungkin siswa jadi penasaran sehingga tergugah dalam dirinya untuk mengikuti pelajaran SKI, dan saya rasa ini yang menimbulkan semangat belajar dalam diri siswa dan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami Sejarah Kebudayaan Islam dan tidak malas mengikuti pembelajarannya”.<sup>10</sup>

Dengan menerapkan media audio visual tingkat belajar siswa menjadi lebih bagus semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih baik lagi, suasana kelas menjadi hidup, siswa yang biasanya diam saja di dalam kelas, sekarang menjadi lebih berani bertanya dan menjawab apa yang ditanyakan oleh guru.

“Manfaatnya atau hasilnya terlihat pada saat siswa di dalam kelas, antusiasnya siswa-siswa menjawab pertanyaan saya, dan hasil ulangan yang saya berikan cukup bagus, siswa juga menjadi aktif didalam kelas, sudah banyak yang mengajukan pertanyaan, mungkin ketika saat mereka tidak faham dengan tayangan video dan materi yang saya sampaikan, jadi dari situ dapat terlihat bahwa siswa tampak antusias sekali mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”.<sup>11</sup>

Siswa terlihat sudah aktif di dalam kelas, nilai ulangan siswa juga sudah bagus-bagus. Dengan menerapkan media audio visual ini maka hasil belajar siswa tampak bagus. Media ini sangat menunjang sekali dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam apalagi bagi diri siswa dalam mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> ibu Rodhiyah selaku guru mata pelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan pada tanggal 04 April 2015 diruang guru

<sup>11</sup> Ibid

“Selama ini ibu Rodhiyah selaku guru SKI memberikan materi cukup menarik, beliau menggunakan beberapa media, diantara diputar Video, biasanya pemutaran Video bu Rodliyah menggunakan VCD karena didalam kelas juga sudah disediakan fasilitasnya, seperti TV, LCD, jadi kita belajar tidak hanya dengan media yang itu terus. Guru juga menggunakan beragam media seperti menjelaskan dengan menggunakan media power point. Dengan begitu kita sebagai siswa itu ingin tau dan ingin tau materi apalagi yang akan disampaikan oleh guru. Kita juga tidak bosan, kita sangat bersemangat sekali mengikuti proses pembelajaran, karena menurut saya media yang diterapkan sangat menarik. Saya juga cepat memahami materi Sejarah, saya juga jadi ingin bertanya tentang sejarah”<sup>12</sup>

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran SKI merupakan penggunaan media yang bagus dan efisien, sebagai usaha untuk menunjang pembelajaran dan menumbuhkan minat siswa pada mata pelajaran SKI, sehingga diharapkan siswa mendapatkan hasil yang memuaskan setelah penerapan media audio visual pada mata pelajaran SKI, siswa bisa memahami betul Sejarah Kebudayaan Islam dan juga bisa menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar serta di harapkan agar siswa mampu mengeluarkan semua pendapatnya, dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

penggunaan media audio visual di MTs Putra Putri Lamongan dengan media video dan power point, yang diharapkan mampu untuk menjadikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih menarik lagi dan minat belajar siswa lebih banyak lagi untuk mengetahui Sejarah Kebudayaan Islam dan mengetahui perkembangan Islam pada zaman daulu, terlihat dari keadaan siswa

---

<sup>12</sup> Audita selaku siswa MTs Putra Putri Lamongan pada tanggal 04 April 2015

yang antusias selama proses pembelajaran dan keaktifan siswa di dalam kelas dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam penerapan metode pembelajaran, madrasah dituntut mampu merencanakan, melaksanakan, dan menciptakan kondisi belajar yang baik dan efektif. Kondisi pembelajaran yang baik tidak terlepas dari kualitas pendidikan yang baik dan berkompeten, penggunaan media pembelajaran adalah merupakan salah satu faktor untuk menciptakan kondisi belajar yang sangat efektif, di sini guru di harapkan mampu menggunakan dan menerapkan media dalam pembelajaran agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan maksimal siswa juga dapat meningkatkan semangat dalam belajar. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung bersemangat mengikuti pembelajaran ketika guru menerapkan media yang menarik, yang bisa melibatkan semua indra, karena dengan media yang melibatkan indra maka siswa akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Usaha MTS Putra Putri Lamongan menyediakan fasilitas untuk program pelaksanaan pembelajaran cukup bagus, di MTs Putra Putri Lamongan ini sarana di dalam kelas sudah cukup tersedia, salah satunya yaitu media audio visual diantaranya adalah alat untuk memutar video seperti TV, dan LCD. Dengan begitu guru tidak kesulitan untuk menerapkan media dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran SKI, guru menggunakan media audio visual dengan melihat materinya terlebih dahulu materi yang cocok untuk media tersebut, misalnya pada materi bab Khulafaur Rasyidin dan peperangan, guru memilih dengan menggunakan media dengan memutar film atau video. Jadi di sini guru

menyesuaikan materi dan media yang cocok untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Dalam proses penggunaan, penerapan, pelaksanaan media dapat menumbuhkan semangat belajar siswa setelah dalam proses pembelajaran dapat di lihat dari pembahasan berikut:

#### **A. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Putra Putri Lamongan**

Media audio visual yang digunakan di MTs Putra Putri Lamongan ini sangatlah banyak dan kreatif, media yang digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ialah media Video/film, Power point, dan lain sebagainya, media ini adalah media audio visual yang digunakan oleh guru-guru MTs Putra Putri Lamongan, karena guru dituntut untuk menggunakan media yang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran.

Adapun dalam penggunaan media audio visual Jika dilihat dari perkembangan Media Pendidikan, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat Bantu guru (teaching aids). Alat Bantu yang dipakai adalah alat bantu visual misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek disain, pengembangan pembelajaran (instruction) produksi dan evaluasinya. Dengan masuknya pengaruh teknologi audio pada sekitar pertengahan abad ke-20, alat visual untuk mengkonkretkan ajaran ini dilengkapi dengan alat audio sehingga kita kenal

adanya alat audio-visual atau Audio-Visual. Media audio visual adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Berdasarkan dari teori program pengembangan media audio visual di atas maka dari hasil wawancara dan observasi, dapat di tarik kesimpulan bahwa MTs Putra Putri Lamongan menggunakan media audio visual yang cocok dengan materi dalam penggunaan audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu menggunakan *video/film*, dan *power point*. Sebab media ini adalah media pembelajaran tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi siswa juga bisa merasakan nyata penjelasan guru dengan tontonan film/video, maka dari itu guru memutar film yang terkait dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam dan selanjutnya guru menggunakan media power point, dalam penggunaan media power point guru membuat point-point pembelajaran yang singkat dan padat agar siswa tidak kebingungan dengan materi yang banyak, sehingga pembelajaran bisa bervariasi dan tidak monoton media yang digunakan juga beragam, dengan begitu siswa tidak cepat bosan mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari sini dapat dipahami bahwa ketika menggunakan media audio visual harus melihat terlebih dahulu materi yang cocok dan memilih media audio visual yang cocok dengan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Sehingga ketika guru melakukan kegiatan proses belajar mengajar, siswa bisa menangkap penjelasan guru, dalam hal ini tidak hanya guru yang aktif menjelaskan namun siswa juga bisa memperhatikan langsung dan menggunakan ide-ide yang di

peroleh ketika kegiatan pembelajaran, siswa juga tidak cepat bosan mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Secara jelas wakil kepala sekolah juga memaparkan bahwa guru harus menggunakan media yang bervariasi ketika proses pembelajaran, agar siswa tidak bosan mengikuti pelajaran. Karena mengingat sarana yang sudah difasilitasi oleh sekolah, dan guru juga harus uptodate terkait dengan media pembelajaran. Dengan demikian guru harus lebih tepat untuk menggunakan dan memilih media dan menggunakannya pada materi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan pihak sekolah. Hanya perlu untuk menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI di MTs Putra Putri Lamongan agar kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih menarik lagi.

Video/film adalah media audio visual yang menampilkan gambar yang bergerak dengan suara, pesan yang disajikan bersifat nyata dan bisa dirasakan bahwa cerita yang disampaikan benar. Jadi guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan menggunakan video sebagai media yang membantu memeperkuat dengan menampilkan gambar yang bergerak dengan suara yang terlihat nyata sehingga siswa dapat memahami penjelasan guru dalam menyampaikan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang bersifat cerita masa lalu. Adapun manfaat-manfaat penggunaan media video pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan diantaranya :

- a. Dengan penggunaan media video ini maka guru bisa memberikan penjelasan dengan dilengkapi dengan bukti-bukti yang nyata, yang

bisa menggantikan obyek yang tidak dapat dilihat, karena pembelajarannya bersifat masa lalu.

- b. Video/film juga dapat ditayangkan berulang-ulang ketika siswa tidak memahami isi dari tayangan.
- c. Video/film juga dapat meningkatkan rasa ingin tau siswa, menumbuhkan minat siswa dalam mengetahui tayangan video tersebut.
- d. Mengandung nilai-nilai yang dapat diambil sehingga siswa dapat mengambil manfaat dari film tersebut.

Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan yang berikutnya ialah menggunakan media power point. Media power point merupakan salah satu media audio visual yang mengandung unsur gambar dan menampilkan yang dapat diganti-ganti, misalnya dengan menggunakan jenis font yang bervariasi jenisnya, dalam media power point ini guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam. Power point merupakan media yang dapat disampaikan dengan pesan singkat, jadi materi yang begitu panjang dapat disingkat dengan point-point sehingga siswa tidak kebingungan dan dapat memahami penjelasan guru. Jadi, video/film dan media power point ini merupakan media yang sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dalam memahami Sejarah Kebudayaan Islam.

## **B. Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan**

Dalam implementasi media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan guru menggunakan media video/film dan power point karena media tersebut cocok dengan materi yang cukup panjang dan bersifat masa lampau. Media video/film dan power point adalah salah satu program media yang digunakan di MTs Putra Putri Lamongan. Guru mata pelajaran SKI menerapkan media ini ketika melihat materi yang ada dalam buku ajar guru yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, jadi guru harus menerapkan media yang pas dan cocok untuk materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Implementasi media audio visual di MTs Putra Putri Lamongan dengan menggunakan media video/film. Film/video merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film/video dapat menggambarkan tayangan yang terlihat nyata dengan adanya suara-suara, maka akan terlihat hidup. Film/ video dapat menjelaskan materi konsep-konsep yang rumit dijelaskan. Dan media audio visual ini dapat menarik perhatian siswa, siswa akan tertarik ingin mengetahui apa yang diceritakan dalam video tersebut. Video/film diterapkan pada materi bab Khulafaur Rasyidin dan Sejarah Nabi Muhammad.

Adapun cara penerapan video pada materi tersebut guru menjelaskan terlebih dahulu terkait materi yang akan dibahas, kemudian guru menayangkan

video. Dalam proses menerapkan media video ini, guru memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa untuk memperhatikan tayangan video. Setelah itu guru memberikan beberapa tugas kepada siswa untuk merangkum hasil penayangan video. Guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pemutaran video.

media power point adalah media yang dirancang untuk menyampaikan pembelajaran, agar pembelajaran penyampaiannya menjadi menarik dan mudah dipahami. Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan guru menggunakan media power point. Media ini diterapkan dalam bab Dinasti Ayyubiyah, Bani Abbasiyah, Bani Umayyah. Menurut ibu Rodhiyah selaku guru mata pelajaran SKI bahwa media power point ini sangat cocok untuk mata pelajaran SKI karena media ini sangat bagus, beragam tampilan, warna yang menarik. Media ini dapat menjadikan materi yang panjang menjadi materi yang dapat disimpulkan tapi tetap menarik perhatian. Jadi pusat perhatian siswa terpacu pada penayangan slied-slied.

Banyak manfaat yang dimiliki oleh PowerPoint diantaranya :

- 1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi.
- 2) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- 3) Dapat disimpan dalam bentuk CD / Disket / Flashdisk, sehingga praktis untuk di bawa ke mana-mana.

Menurut ibu Rodhiyah selaku guru SKI bahwasanya manfaat dari penggunaan media audio visual ini dapat menarik pusat perhatian siswa. Dengan media audio

visual siswa lebih memperhatikan pembelajaran, karena media yang digunakan menarik dan berganti-ganti, jadi siswa antusias sekali memperhatikan penyampaian pembelajaran. Dengan begitu maka siswa akan lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, siswa akan lebih cepat memahami. Dan memori pengetahuan siswa lebih kuat karena penyampaian pelajaran tidak hanya dengan penjas saja tapi juga dengan penguatan video dan power point.

### **C. Hasil Dari Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Putra Putri Lamongan**

Dengan selesainya pembelajaran SKI menggunakan Media Audio Visual, maka langkah berikutnya adalah melihat hasil setelah pembelajaran dengan menggunakan media video/film dan power point. Proses pembelajaran menggunakan media audio visual di MTs Putra Putri Lamongan di lakukan dengan baik oleh guru dan siswa, proses pembelajaran berjalan dengan teratur di dalam kelas. Sebelum guru melakukan proses pembelajaran hal-hal yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Siswa di bagi beberapa kelompok
- b) Siswa memperhatikan guru ketika guru sudah mengucapkan salam
- c) Guru memberikan sedikit penjelasan terlebih dahulu sebelum materi pembelajaran dimulai
- d) Guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang sudah disiapkan

- e) Guru menjelaskan ulang materi yang sudah diterima melalui media audio visual
- f) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk di jawab
- g) Siswa menjawab, kemudian perwakilan kelompok maju menjawab soal dari guru.

Dengan proses pembelajaran seperti itu maka semua siswa akan dapat mengikuti, dan memahami pelajaran, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi siswa juga bisa langsung melihat materi dengan di putarkannya video dan power point.<sup>1</sup>

Pada proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menentukan sukses atau tidaknya pembelajaran. Indikator dari sukses atau tidaknya pembelajaran adalah ketercapaian tujuan pembelajaran. Sehingga sebelum pelaksanaan pembelajaran, tujuan guru harus jelas, bukan hanya sekedar mengejar materi. Demi terwujudnya tujuan pembelajaran secara maksimal, guru perlu melaksanakan tiga proses tahapan pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain perencanaan dilakukan guru untuk menyiapkan seperangkat pembelajaran sebelum dilaksanakannya pembelajaran dalam kelas. Hal-hal yang dilakukan dalam proses

---

<sup>1</sup> Ibu Rodliyah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri Lamongan

perencanaan berdasarkan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung alokasi waktu yang tersedia dan yang dibutuhkan untuk setiap kompetensi
- b. Menempatkan materi secara urut dan logis, berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Yang perlu dipersiapkan dalam rencana kegiatan pembelajaran adalah kesesuaian dengan silabus yang telah disusun.

## 2. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Video dan power point agar proses pembelajaran berjalan efektif

## 3. Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dari awal sampai akhir proses pembelajaran, dan pembelajaran berjalan dengan baik, siswa terlihat antusias sekali selama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Alokasi waktu yang di terapkan MTs Putra Putri Lamongan mengikuti buku pegangan guru dan lokasi waktu kurikulum yang di gunakan, di MTs Putra Putri Lamongan pada kelas VII menggunakan kurikulum 2013, sedangkan pada kelas VIII menggunakan kurikulum KTSP, maksudnya, dalam kegiatan pembelajar maple SKI, guru melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum menerapkan.

Berkaitan dengan media audio visual, disesuaikan dengan apa yang telah ada di buku pelajaran SKI pegangan guru dan siswa. Sehingga guru bisa menerapkan media apa yang cocok untuk digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar siswa bersemangat dalam belajar. Materi yang jelas dan cocok dengan media akan mudah dipahami oleh siswa, akan mudah menumbuhkan dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Secara konkrit guru tinggal membuat media dari alat-alat yang sudah disediakan di dalam kelas, guru tinggal mengoprasikan alat yang ada, seperti TV dan LCD. Selain itu, pada tahap menggunakan media audio visual guru menjelaskan materi terlebih dahulu. Pembelajaran bertumpu pada media yang digunakan. Maka hal urgen yang harus dilakukan guru dalam pengembangan media audio visual adalah memilih media yang mana yang tepat diguakan pada bab yang akan dibahas dalam materi SKI.

Dari hasil wawancara dan observasi di MTs Putra Putri Lamongan, didapatkan bahwa dalam kegiatan pengembangan media audio visual siswa menjadi termotivasi dan bersemangat ketika proses belajar berlangsung, siswa tidak cepat bosan dengan media yang digunakan oleh guru, karena disini guru menggunakan media yang berganti-ganti, jadi belajar semakin terasa menyenangkan, dan lebih cepat memahami materi. Guru juga biasanya memberikan nilai kepada siswa, nilai yang diberikan itu berdasarkan keaktifan di dalam kelas, dan kerajinan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Guru juga menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan, “dari situlah saya jadi termotivasi untuk meningkatkan belajar saya

dengan bertanya. Karena biasanya guru itu memberikan nilai yang bagus ketika siswa aktif di kelas, salah satu bentuk keaktifan adalah dengan bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru". Menurut Audita Rahma Agustin, salah satu siswa MTs Putra Putri Lamonga kelas VIII.<sup>2</sup>

Dari hasil pengamatan dan observasi serta dokumentasi yang di dapat di MTs Putra Putri Lamongan. Siswa-siswa terlihat aktif di dalam kelas, ketika guru memberikan penjelasan lalu kemudian bertanya kepada siswa, siswa tampak antusias mendengarkan, memperhatikan, dan menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, dan itu di jawab secara spontan oleh siswa. Siswa juga berebutan untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Siswa juga tampak rajin mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Jadi motivasi siswa setelah diterapkannya media audio visual pada maple SKI di MTs Putra Putri Lamongan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa jadi lebih bersemangat dalam pembelajaran
- b) Siswa jadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran SKI,
- c) Siswa menjadi aktif di dalam kelas ketika proses KBM berlangsung
- d) Belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan
- e) Pelajaran SKI lebih mudah difahami
- f) Siswa lebih antusias bertanya, rasa keingin tahunya lebih tergugah
- g) Siswa lebih cepat tanggap dalam menjawab pertanyaan dari guru

---

<sup>2</sup> wawancara Audita Rahma Agustin selaku siswa MTs Putra Putri Lamongan

- h) Siswa dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.
- i) Terjadinya peningkatan pada hasil belajar siswa.

Dari hasil penerapan media audio visual diatas maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual sangat membantu proses belajar, baik guru maupun siswa. Siswa juga termotivasi dalam belajar, motivasi dapat berhasil ketika kita bisa lihat hasil-hasil dari ulangan harian, tes pertanyaan yang diberikan oleh guru. Media inipun dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dimana materi Sejarah Kebudayaan adalah pelajaran yang mempelajari kisah-kisah.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab V dapat disimpulkan tentang penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan di MTs Putra Putri Lamongan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Audio Visual terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru merencanakan program pengembangan media yang cocok untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Putra Putri lamongan adalah sebagai berikut:
  - a. Media video atau film
  - b. Media power point
2. Implementasi media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru megembangkan materi Sejarah Kebudayaan Islam, media Video/film kontemporen tentang Sejarah Kebudayaan Islam diterapkan pada bab Khulafaur Rhasyidin. Media Power point diterapkan pada bab Bani Abbasiyyah, Bani Umayyah dan Dinasti Al-Ayyubiyah
3. Hasil dari penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terlihat dari antusiasnya siswadalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa tampak aktif mengikuti

pembelajaran, tampak antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan siswa juga sering bertanya ketika ada materi yang kurang difahami. Dengan begitu keadaan kelas menjadi hidup, siswa aktif didalam kelas.

## **B. SARAN-SARAN**

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam penelitian maupun penulisan yang dilakukan oleh peneliti, adapun saran-saran peneliti terima dengan lapang dada dan terbuka.

Penelitian ini bisa dikembangkan lagi tidak hanya pada penggunaan dan pelaksanaan serta hasil dari penggunaan media audio visual, namun pada pengembangan metode, media ataupun bahan ajar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **C. PENUTUP**

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan Allah SWT yang telah melipatkan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Betapapun peneliti berusaha segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan karya tulis yang sebai-baiknya, tapi dalam skripsi ini masih banyaklah kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti, dan peneliti terima dengan terbuka. Kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti khususnya bagi pembaca serta dapat

memerikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan di masa yang akan datang.



## DAFTAR RUJUKAN

- Anderson Ronald. H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta. Penerbit CV. Rajawali
- Anderson, Ronald.H. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*.
- Arikunto. Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grofindo Persada  
Jakarta : Grafindo Pers.
- Cecep Kustandi dkk, *Media Pembelajaran manual dan digital*
- Daradjat Zakiah, dkk. 2004. *Metodik Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Departemen Agama, 2005. *Al Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: Jumunatul Ali Art),  
Dokumen MTs Putra Putri Lamongan
- http. Yendra Pratial sabtu, 17 November 2012, Pengembangan Media Audio Visual dalam pembelajaran Kosa kata B.inggris  
<http://farikriki.blog.com/2013/02/27/5/>
- <http://www.scribd.com/doc/61737986/Silabus-Dan-RPP-Kelas-VII-MTs-Mata-Pelajaran-SKI>
- Hugiono dan P.K. Poerwantana, 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta : PT Rineka Cipta,
- M. Basyirudin Usman dan Asnawir, 2002. *Media pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers,
- M. Basyirudin Usman dan Asnawir, 2002. *Media pembelajaran* Jakarta: Ciputat Pers,
- Moleang. Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Muhaimin, *pengembangan kurikulum pendidikan Islam*, Jakarta : 2005, Raja Grafindo Persada

Nazir, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Raco. J.R, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,

Suleiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*.

Thoha, Chabib, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang : Pustaka Pelajar Offset



## BIODATA



Nama : Khoirotun Nisa'  
Nim : 11110018  
TTL : Lamongan, 06 Januari 1993  
Alamat : Dadapan Solokuro Lamongan  
Kontak Person: 085646672339

### Riwayat Pendidikan :

- MI Nidhomut Tholibin tahun 2005
- MTs. Tanwirut Tholibin Tahun 2008
- SMA Assa'adah Bungah Gresik Tahun 2011
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Malang, 13 Juni 2015

Mahasiswa

Khoirotun Nisa'



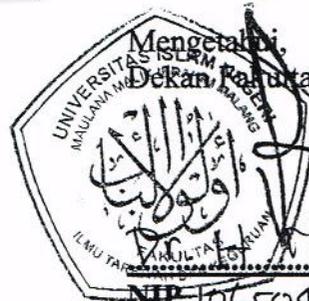
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398  
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Khoirotun Nisa'  
NIM : 11110018  
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI  
Pembimbing : Prof. Dr. H. Baharuddin. M. P.d. I  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Putra Putri Lamongan

| No | Tanggal      | Hal yang dikonsultasikan | Paraf |
|----|--------------|--------------------------|-------|
| 1. | 02 Mei 2015  | lebar Belakang           | 1.    |
| 2. | 28 Mei 2015  | Bab I & bab II           | 2.    |
| 3. | 30 Mei 2015  | Bab III                  | 3.    |
| 4. | 01 Juni 2015 | Abstrak                  | 4.    |
| 5. | 8 Juni 2015  | Bab IV                   | 5.    |
| 6. | 11 Juni 2015 | Bab IV                   | 6.    |
| 7. | 13 Juni 2015 | Bab V                    | 7.    |
| 8. | 16 Juni 2015 | Acc Skripsi              | 8.    |

Malang, 17 Juni 2015



Mengetahui  
Dekan, Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## DOKUMENTASI

Madrasah MTs Putra Putri Lamongan



Wakil kepala Sekolah, Bapak M. Nurman



Bu Rodliyah Guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam



Media yang digunakan dalam proses pembelajaran SKI



Proses kegiatan pembelajaran



Siswa aktif di dalam kelas, menjelaskan materi yang sudah didapat



Moment dengan salah satu siswa kelas MTs Putra Putri Lamongan



**DAFTAR NILAI KELAS VII MTS PUTRA PUTRI LAMONGAN**

| <b>NO</b> | <b>Induk</b> | <b>Nama</b>                | <b>JK</b> | <b>Nilai</b> |
|-----------|--------------|----------------------------|-----------|--------------|
| 1         | 2926         | ACHMAD ZAINI MUSTOFA       | L         | 87           |
| 2         | 2927         | ADNIN WANDHINI             | P         | 87           |
| 3         | 2928         | AHMAD ARIF                 | L         | 87           |
| 4         | 2929         | AJI ALFIANTO               | L         | 80           |
| 5         | 2930         | AMALIYA FADHILLAH ROHMAH   | P         | 87           |
| 6         | 2931         | RHAMADHONA RAHMAWATI       | P         | 87           |
| 7         | 2932         | AYU FIKA LESTARI           | P         | 89           |
| 8         | 2933         | DEVI LUTFIATI              | P         | 80           |
| 9         | 2934         | DWIQY AGUSTIN              | L         | 87           |
| 10        | 2935         | ERDIN DWI AGUSTYAN         | L         | 87           |
| 11        | 2936         | FALSAFATIN ZAHRIYATUS S    | P         | 87           |
| 12        | 2937         | FITRIYATUS SA'ADAH         | P         | 87           |
| 13        | 2938         | GUSTI RIFKI VEBIANSYAH     | L         | 87           |
| 14        | 2939         | ICHA IRFATIN NI'MAH        | P         | 87           |
| 15        | 2940         | INNAYATULLAH MAHARDITA     | P         | 87           |
| 16        | 2941         | IRWAN RAINDRA              | L         | 87           |
| 17        | 2942         | JAUHARATUL KHILMIYAH       | P         | 90           |
| 18        | 2943         | LITA FARANTIKAH            | P         | 90           |
| 19        | 2944         | MARSUDIONO                 | L         | 80           |
| 20        | 2945         | MELLYNA YUSTIYANI          | P         | 87           |
| 21        | 2946         | MOHAMMAD KHOIRUL           | L         | 80           |
| 22        | 2947         | MUHAMMAD ALWIN BASHORI     | L         | 87           |
| 23        | 2948         | MUHAMMAD SYARROF KAROMI    | L         | 57           |
| 24        | 2949         | NADILA EKA YUNI SARI       | P         | 85           |
| 25        | 2950         | NOVITA SARI                | P         | 80           |
| 26        | 2951         | NUR HIDAYAH                | P         | 87           |
| 27        | 2952         | NURUL ISLAMIYAH            | P         | 80           |
| 28        | 2953         | PUTRI AYU LESTARI          | P         | 80           |
| 29        | 2954         | RISKA SEPTY JEOVANI        | P         | 80           |
| 30        | 2955         | RIZKY NUR EMA LIYA         | P         | 80           |
| 31        | 2956         | RIZKY RIVALDIANTO          | L         | 84           |
| 32        | 2957         | SINDI ANANDA AGISTIA PUTRI | P         | 80           |
| 33        | 2958         | SITI NUR ASIYAH            | P         | 80           |
| 34        | 2959         | TITA FAJAROKAH             | P         | 80           |

## DAFTAR NILAI KELAS VIII MTS PUTRA PUTRI LAMONGAN

| NO | INDUK | Nama                      | JK | Nilai |
|----|-------|---------------------------|----|-------|
| 1  | 2961  | AFIFAH RIZA ASHKHAR       | P  | 84    |
| 2  | 2962  | AHMAD HAFIDZ MUHYIDIN     | L  | 92    |
| 3  | 2963  | AMELIA ZAKIYATUL FIRDAUSI | P  | 100   |
| 4  | 2964  | ANANG KURNIAWAN           | L  | 84    |
| 5  | 2965  | AQMARINA NUR RAHMAWATI    | P  | 85    |
| 6  | 2966  | AYU RIKE NIRWANTI         | P  | 85    |
| 7  | 2967  | DWI AGUS TINA             | P  | 87    |
| 8  | 2968  | EKO BUDI PURNOMO          | L  | 92    |
| 9  | 2969  | AUDITA RAHMAWATI AGUSTIN  | P  | 92    |
| 10 | 2970  | FERA IRAWATI              | P  | 87    |
| 11 | 2971  | HADHIROTUL QUDSI          | P  | 92    |
| 12 | 2972  | IDA SHOLICHATUNNISA'      | P  | 87    |
| 13 | 2973  | IFAN EFENDI               | L  | 87    |
| 14 | 2974  | INDRIYANI                 | P  | 92    |
| 15 | 2975  | JUNAIDI AL-MAWARDI        | L  | 92    |
| 16 | 2976  | KHIKHIMUROH ANDI LESTARI  | P  | 92    |
| 17 | 2977  | MARIATUL QIBTIA           | P  | 90    |
| 18 | 2978  | MINNATUL MAULANA          | P  | 84    |
| 19 | 2979  | MOH AGUNG BRAHMANSYAH     | L  | 84    |
| 20 | 2980  | MUCHAMMAD ASHARUDIN       | L  | 84    |
| 21 | 2981  | MUDHALIFAH                | P  | 95    |
| 22 | 2982  | MUHAMMAD JEFRI            | L  | 84    |
| 23 | 2983  | NINIK FUAIDAH             | P  | 76    |
| 24 | 2984  | NUR FARIDAH               | P  | 85    |
| 25 | 2985  | NUR HIDAYAH               | P  | 85    |
| 26 | 2986  | NURUL MUSFIRATUN          | P  | 92    |
| 27 | 2987  | PUTRI MEGA LESTARI        | P  | 84    |
| 28 | 2988  | RISKI SEPTY JEOVANI       | P  | 84    |
| 29 | 2989  | ROFIQOH                   | P  | 85    |
| 30 | 2990  | ROZAQ ZAKARIA             | L  | 90    |
| 31 | 2991  | SINDY ARVIANTI            | P  | 84    |
| 32 | 2992  | SITI NUR HALIZA           | P  | 84    |
| 33 | 2993  | SULISWANTO RIZKI          | L  | 92    |
| 34 | 2994  | USFAATUN FIRDA            | P  | 84    |
| 35 | 2995  | VENY AFNITA PUTRI         | P  | 92    |

**Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Putra Putri Lamongan****KELAS VII SEMESTER 1**

| STANDAR KOMPETENSI  | KOMPETENSI DASAR   |
|---|--|
| <p>1. Memahami Sejarah Kebudayaan Islam</p>                 | <p>1.1. Menjelaskan pengertian Sejarah Kebudayaan Islam</p> <p>1.2. Menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam</p> <p>1.3. Mengidentifikasi bentuk/wujud kebudayaan Islam</p>   |
| <p>2. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Mekkah</p> | <p>2.1. mendiskripsikan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat</p> <p>2.2. mengambil ibrah dan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat untuk masa kini dan yang akan datang</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>2.3. meneladani perjuangan Nabi Muhammad dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah</p> <p>2.4. sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah</p>   |
| <p>3. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah</p> | <p>3.1. mendeskripsikan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</p> <p>3.2. mengambil ibrah dari misi Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan untuk misi kini dan yang akan datang</p> <p>3.3. meneladani semangat perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah</p> |

**KELAS VII SEMESTER 2**

| <b>STANDAR KOMPETENSI</b>   | <b>KOMPETENSI DASAR</b>  |
|---|--|
| <p>1. Memahami Sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rhasyidin</p> | <p>4.1. Menceritakan prestasu yang dicapai Khulafaur Rhasyidin</p> <p>4.2. mengambil ibrah dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh khulafaur Rhasyidin</p> <p>4.3. Meneladani gaya kepemimpinanKhulafaurrasyidin</p>  |
| <p>2. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Umaiyyah</p>               | <p>5.1. Menceritakan sejarah berdirinya daulah Umayyah</p> <p>5.2. Mendiskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyyah</p> <p>5.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan Islam pada masa Bani Umaiyyah</p> <p>5.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyyah untuk masa kini dan yang akan datang</p> <p>5.5. Meneladani kesederhanaan dan</p> |

|  |                                |
|--|--------------------------------|
|  | keshalehan Umar bin Abdul Aziz |
|--|--------------------------------|

**KELAS VIII SEMESTER 1**

| STANDAR KOMPETENSI   | KOMPETENSI DASAR   |
|--|--|
| <p>1. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Abbasiyah</p> | <p>1.1.Menceritakan sejarah berdirinya bani Abbasiyah</p> <p>1.2.Mendeskripsikan perkembangan Kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah</p> <p>1.3.Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa bani Abbasiyah</p> <p>1.4.Mengambil ibrah dari Mendeskripsikan perkembangan Kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa kini dan yang akan datang.</p> <p>1.5.Meneladani ketekunan dan kegigihan Bani Abbasiyah</p> |

**KELAS VIII SEMESTER 2**

| <b>STANDAR KOMPETENSI</b>  | <b>KOMPETENSI DASAR</b>   |
|--|---|
| <p>2. Memahami perkembangan Islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah</p> | <p>2.1. Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti al-Ayyubiyah</p> <p>2.2. Mendiskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti al-Ayyubiyah</p> <p>2.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah</p> <p>2.4. Mengambil ibrah dari perkembangan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah</p> <p>2.5. Meneladani sikap keperwiraan shalahuddun Al-Ayyubi</p> |



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA PUTRI LAMONGAN**

STATUS : TERAKREDITASI A (UNGGUL)

NPSN : 20582810 NSM : 121 235 240 001

Jl. Lamongrejo 56 – 58 Telp. (0322) 323767 Lamongan Jawa Timur 62211

Email : [mtspapila@gmail.com](mailto:mtspapila@gmail.com)

Nomor : MTs.-01/166/S-1/IV/2015  
Lampiran : Penting  
Perihal : Observasi

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semoga kita tetap mendapatkan Taufiq dan Hidayah dari Allah SWT, sehingga kita dapat menjalankan aktivitas yang bernilai ibadah dan di Ridloi-Nya

Sehubungan dengan surat izin observasi dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka kami menerangkan bahwa :

Nama : Khoirotun Nisa'  
NIM : 11110018  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : Genap 2014/2015

Telah melakukan observasi di lembaga kami dengan baik dan sungguh-sungguh.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan banyak terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Lamongan, 10 April 2015

Kepala Madrasah



**H. MOH. ZAINUDDIN, S.Ag**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### TRANSKRIP WAWANCARA

1. Nama : M. Norman

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Peneliti : sudah berapa lama anda menjadi waka ?

P. Norman : sudah cukup lama saya menjadi waka, saya di sekolah ini menggantikan tugas pak kepala sekolah, bapak kepala sekolah sering sibuk, jadi terkait dengan urusan dengan beliau langsung saja dengan saya.

Peneliti : bagaimana perlengkapan fasilitas yang ada di sekolah ini ?

P. Norman : Kalau mengenai perlengkapan fasilitas disekolah ini sudah cukup bagus, misalnya dimasing-masing kelas juga sudah tersedianya fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran guru-guru, jadi guru dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

Peneliti : Apa saja fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah didalam kelas?

P. Norman : Sampai saat ini fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran diantaranya sama seperti sekolah-sekolah umumnya, yaitu papan tulis, LCD, TV. Jadi pihak sekolah sudah menyediakan alat-alat tersebut agar guru dapat menggunakannya untuk proses kegiatan belajar.

Peneliti : Apakah selama ini guru juga menggunakan fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah?

P. Norman : Sejauh ini yang saya tau ketahui, guru-guru sudah menggunakan alat-alat, seperti TV, LCD, karena pada zaman sekarang ini kan juga harus membuat pembelajaran yang menarik untuk siswa-siswa, agar pembelajaran bisa dibuat semenarik mungkin, sehingga siswa tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Peneliti: Apakah guru sudah menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran?

P. Nurman : Di Mts Putra Putri Lamongan ini guru sudah menggunakan media audio visual. Tapi terkadang juga ada guru yang tidak menggunakannya. Kami sudah menyediakan alat-alat untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Di masing-masing kelas sudah disediakan media sebagai penunjang guru dalam mengajar, misalnya sudah ada TV, VCD, LCD. Jadi sekolah mengupayakan sarana yang sangat dapat menunjang kegiatan belajar, agar guru juga mudah dalam menyampaikan pelajaran. Apalagi sekarang zaman sudah semakin canggih, murid pun harus sudah tahu dan diperkenalkan alat-alat audio visual. Jadi sebagai guru juga harus pandai-pandai dalam menggunakan media untuk kegiatan belajar, apalagi mata pelajaran Agama yaitu SKI,

ketika guru hanya menggunakan ceramah saja, maka siswa akan bosan mengikuti pelajaran

Peneliti : Apakah pihak sekolah juga sudah guru kepada guru untuk menerapkan media audio visual?

P. Nurman : Pihak sekolah juga sudah juga sudah memberikan arahan kepada guru-guru agar bisa melakukan proses pembelajaran yang menarik, membuat program pembelajaran yang sesuai dengan materi dan sesuai apa yang bagus untuk para siswa.

2. Nama : Rodliyah

Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Peneliti : Sudah berapa lama ibu mengajar di MTs Putra Putri Lamongan?

B.Rodliyah : Saya mengajar di MTs ini sudah lama, saya masuk di MTs Putra Putri Lamongan pada tahun 1995. Jadi saya termasuk guru senior disini.

Peneliti : Ibu mengajar kelas berapa?

B. Rodliyah: Saya mengajar kelas 7, 8, dan Sembilan. Tapi pada semester ini materi kelas 9 sudah habis, kan ini sudah mendekati ujian-ujian, jadi saya percepat materinya. Kalau kelas 7 dan 8 masih aktif, kebetulan jadwalnya hari sabtu dan rabo.

Peneliti: Apa pengertian media audio visual?

B. Rodliyah : Media audio visual adalah media yang penyampaiannya menggunakan gambar bergerak dan suara.

Peneliti: Media apa yang gunakan dalam pembelajaran SKI?

B. Rodliyah : Dalam pembelajaran SKI ini saya menggunakan program audio visual dengan Video atau film dan power point yang menggunakan LCD dan TV. Di dalam kelas sudah disediakan alat-alatnya. Jadi saya bisa memutar video dan membuat power point dalam proses pembelajaran. Karena saya rasa siswa akan lebih tertarik dengan video atau film dan power point ketika belajar. Anak-anak juga antusias sekali dalam mengikuti proses pembelajaran. Apalagi ini mengenai sejarah-sejarah pada zaman dulu, jadi saya harus memikirkan bagaimana caranya agar siswa tidak bosan dan siswa gampang memahami. Jadi saya rasa media ini dengan memutar video dan menjelaskan dengan power point sangat cocok sekali pada pelajaran SKI

Peneliti : Apakah ibu sudah menerapkan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

B. Rodliyah: Untuk media audio visual, saya sudah menerapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diantaranya saya memutar Video/Film dan saya biasanya membuat Power Point.

Peneliti : media audio visual apa yang ibu gunakan untuk pembelajaran SKI ?

B. Rodliyah: Saya biasanya melihat terlebih dahulu materi Sejarah, kemudian saya memilih media yang cocok saya gunakan

untuk materi-materi SKI karena dengan begitu saya bisa menggunakan media tersebut untuk materi Sejarah Kebudayaan Islam. Pelajaran sejarah kan pelajaran yang menjelaskan masa lampau, jadi saya juga masih melakukan ceramah terlebih dahulu sebelum saya menggunakan media audio visual. Misalnya pada masa peperangan dan pada masa pemerintahan saya bisa memutar film, dan juga pada materi yang agak panjang seperti pada bab Dinasti Al-Ayyubiyah saya membuat Power Point agar siswa lebih mudah memahami isi materi.

Peneliti : Bagaimana dengan kondisi siswa setelah penerapan media audio visual?

B. Rodliyah: Melalui pemutaran video/film siswa bisa cepat memahami materi ini, karena pada video ini saya memilih materi peperangan, karena saya rasa materi ini cocok ketika siswa ditontonkan video tentang masa-masa peperangan pada zaman khulafaur Rasyidin. Sebelum saya memutar video, terlebih dahulu saya jelaskan materi yang akan di bahas pada pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan penayangan video. Karena biasanya saya beri tugas setelah pemutaran video, yaitu tugas merangkum hasil tayangan video, sebelum itu saya menjelaskan ulang video tersebut, kemudian saya beri pertanyaan-pertanyaan,

agar siswa faham terkait dengan video yang sudah saya tayangkan.

3. Nama : Ramadhonah Rahmawati  
 Jabatan : Siswa  
 Peneliti : Bagaimana tanggapan anda mengenai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

Rahmah : Saya rasa pelajaran SKI adalah pelajaran sejarah yang menceritakan kisah-kisah pada zaman Nabi dan proses penyebaran agama Islam.

Peneliti : Bagaimana kesan anda selama di ajar Bu Rodliyah?

Rahmah : Saya senang, karena cara mengajar bu Rodliyah cukup menyenangkan. Bu Rodliyah selalu membuat materi yang menarik, beragam-ragam penyampaian, terkadang ditayangkan video, dan dijelaskan dengan power point.

4. Nama : Audita Rahmawati Agustin

Jabatan : Siswa

Peneliti : media apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran SKI?

Audita : Selama ini ibu Rodhiyah selaku guru SKI memberikan materi cukup menarik, beliau menggunakan beberapa media, diantara diputar Video, biasanya pemutaran Video ibu menggunakan VCD karena dikelas juga sudah disediakan

fasilitasnya, seperti TV, LCD, jadi kita belajar itu tidak itu-itu saja penyampaiannya. Guru juga menggunakan beragam media seperti menjelaskan dengan power point, guru tidak hanya memperlihatkan saja, tapi sebelumnya juga diberi arahan dan penjelasan, sesudah pemutaran video juga guru menjelaskan ulang. Dengan begitu kita sebagai siswa itu ingin tau dan ingin tau materi apalagi yang akan disampaikan oleh guru. Kita juga tidak bosan, kita sangat bersemangat sekali mengikuti proses pembelajaran, karena menurut saya pelajaran yang diberikan sangat menarik. Saya juga cepat memahami materi Sejarah, saya juga jadi ingin bertanya tentang pelajaran, dan nilai yang diberikan oleh gurupun lumayan memuaskan.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda mengenai media yang digunakan oleh guru SKI?

Audita : Saya senang dengan pembelajaran SKI karena saya suka dengan pengajaran bu Rodhiyah, saya cepat memahami materi yang disampaikan.

Peneliti : Bagaimana hasil setelah penggunaan media audio visual?

Audita : Lumayan bagus, saya bisa memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam, karena dengan pembelajaran menggunakan media audio visual maka saya lebih

bersemangat untuk belajar, pembelajarannya lebih menarik dan saya jadi senang bertanya, dan lumayan bisa menjawab pertanyaan dari ibu Rodliyah.

